

**HUBUNGAN ANTARA IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU  
BULLYING PADA SISWA SMA NEGERI 1 GLUMPANG TIGA  
KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Cut Nurmasyithah Antasha  
NIM. 180901109**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022**

**HUBUNGAN ANTARA IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU  
BULLYING PADA SISWA SMA NEGERI 1 GLUMPANG TIGA  
KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

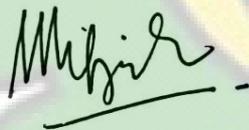
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh**

**Cut Nurmasyithah Antasha  
NIM. 180901109**

**Disetujui Oleh:**

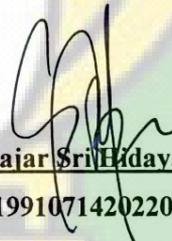
**Pembimbing I**



**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si**

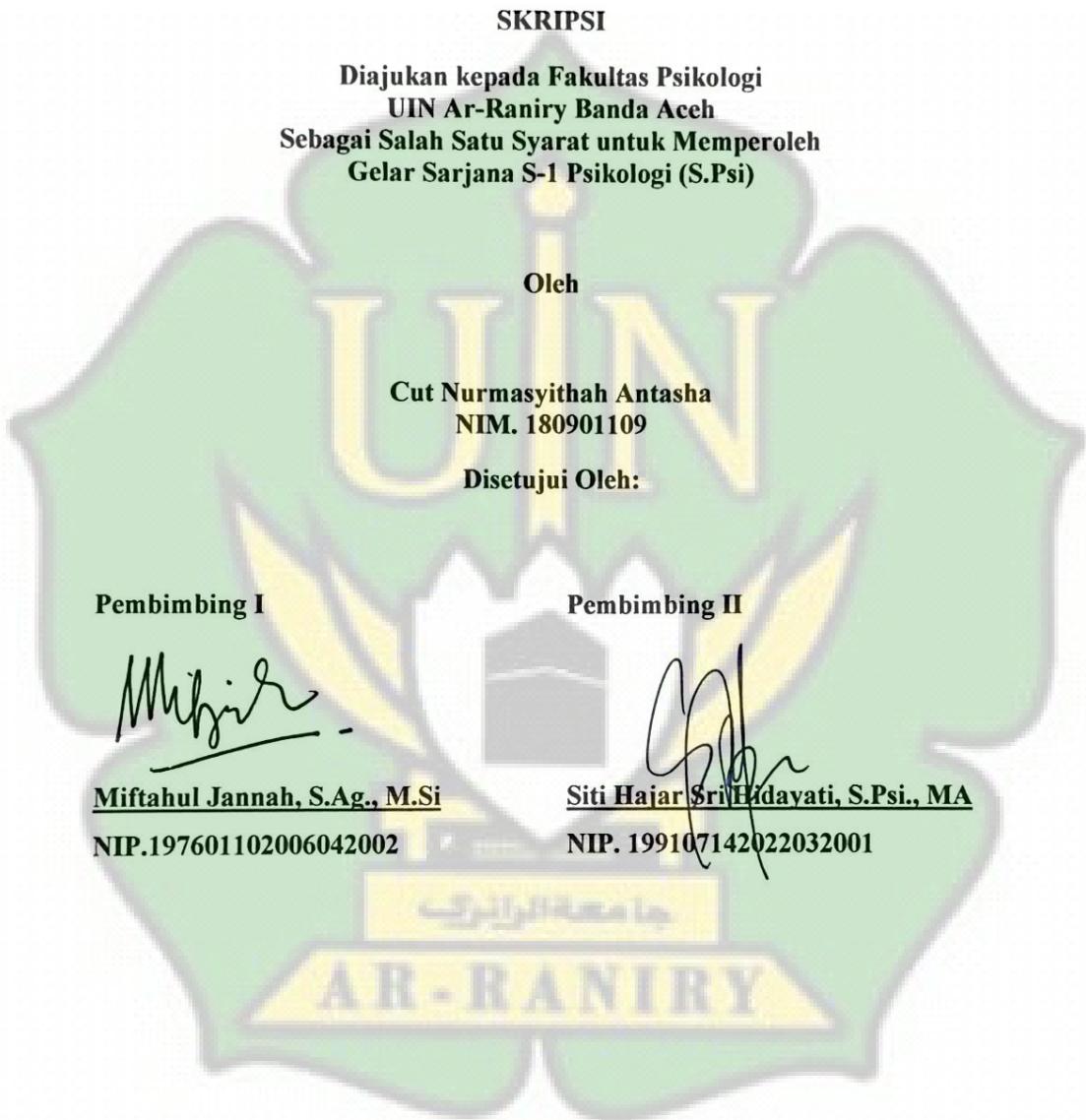
**NIP.197601102006042002**

**Pembimbing II**



**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA**

**NIP. 199107142022032001**



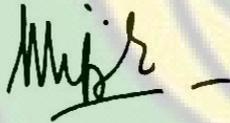
**HUBUNGAN ANTARA IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU  
BULLYING PADA SISWA SMA NEGERI 1 GLUMPANG TIGA  
KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)

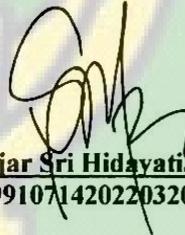
Diajukan Oleh:  
Cut Nurmasyithah Antasha  
NIM. 180901109  
Pada hari/tanggal :

Ketua



Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si  
NIP.197601102006042002

Sekretaris



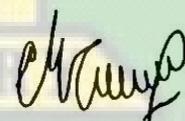
Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA  
NIP. 199107142022032001

Penguji I



Usfur Ridha, S. Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 2006078301

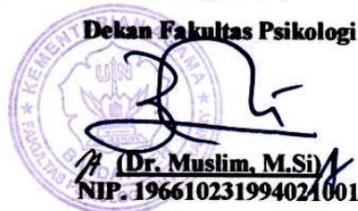
Penguji II



Marina Ulfah, S.Psi., M. Psi., Psikolog  
NIP. 199111272020122017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi



(Dr. Muslim, M.Si)  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Cut Nurmasyithah Antasha

NIM : 180901109

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 6 Desember 2022  
Yang Menyatakan,



Cut Nurmasyithah Antasha

## KATA PENGANTAR



Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.d sebagai Wakil Dekan II bidang administrasi umum , perencanaan dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada mahasiswa.
7. Ibu Vera Nova, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Penasehat Akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga dengan sabar menghadapi dan memberikan saran dan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
10. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

11. Ibu Marina Ulfa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
12. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
13. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Orang Tua tercinta saya, yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir program S-1 ini.
14. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah mampu bertahan, selalu semangat, terus berfikir positif meski banyak rintangan selama penyusunan tugas akhir ini, terima kasih untuk banyaknya usaha dan doa yang dipanjatkan.
15. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar tercinta, kakak-kakak saya Cut Risa Nuzinah Fonna, S.Tr., Gz, Drh. Cut Raudhatul Jannah, Cut Reska Zulviani, S.H, Adik-Adik Saya T.M Salman Alfaris, T.M Iqbal Syahputra, Cut Nafisah Zaskia, Cut Putri Maghfirah, T.M Saidil Kiram Dan Cut Azza Zaskia yang telah memberikan dukungan moral dan moril beserta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
16. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Munalisa, Dini Fahira, Puji Dwi Prihanta, Cut One Muharriami, Nanda Sari, Liza Ramadhani, Maulidia Rizqa Efendi, Miftahurrahman, dan Nabila Angela

Taufa yang telah memberikan dukungan, membantu dan mendoakan penulis dalam melewati masa sulit dan senang bersama selama masa kuliah.

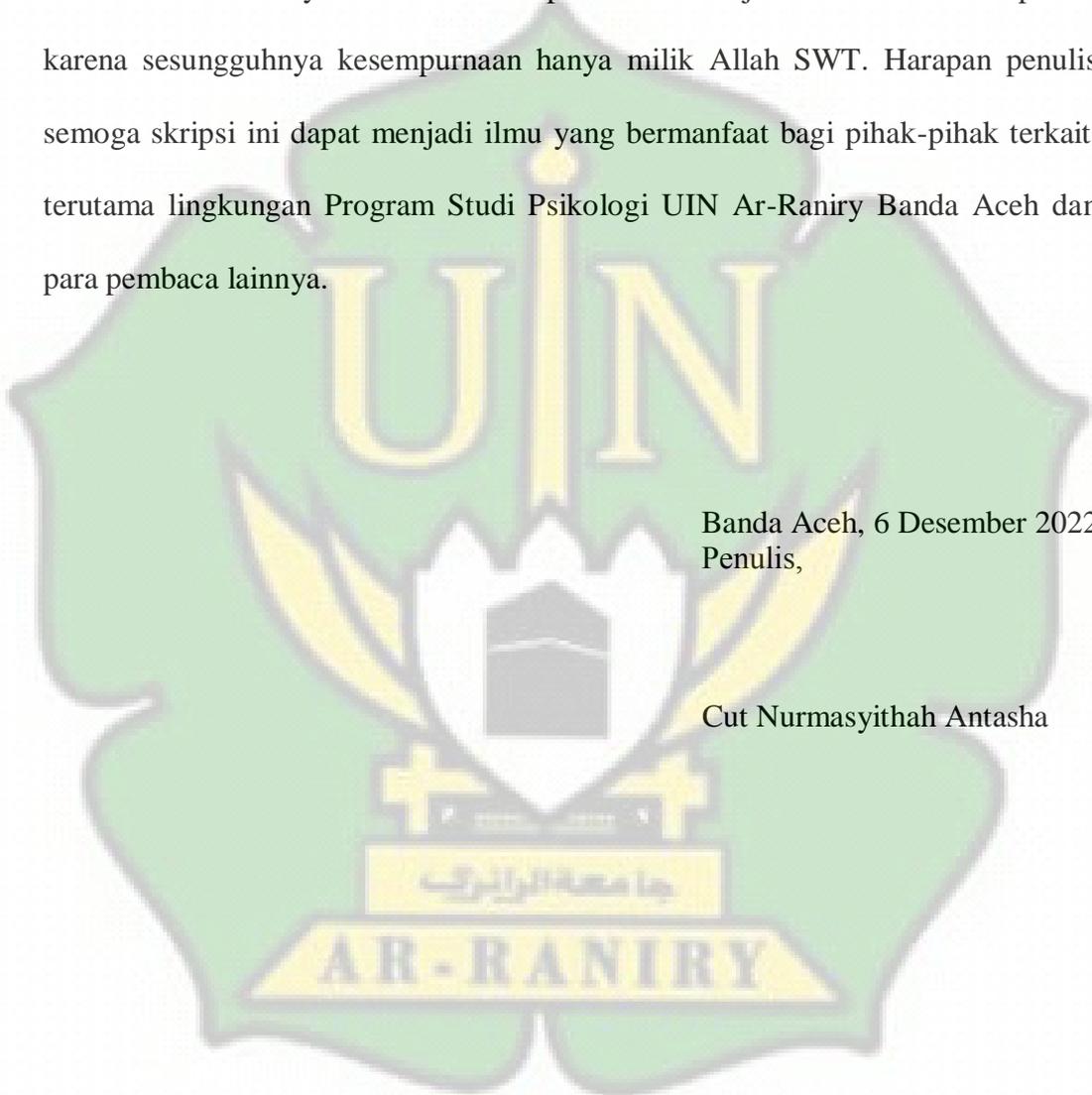
17. Terima kasih kepada Ade Putri Juliati dan Nurul Arifin yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan yang sangat luar biasa serta bersedia membagi ilmu selama penyusunan skripsi tugas akhir ini.
18. Terimakasih kepada teman baik saya Rizal Valvi S.Sos, Nisa Agustara S.H, Nadiya A.Md, Azhura Selvia S.Psi yang telah menjadi *support system*, saling membantu mendoakan dan saling menghibur satu sama lain selama proses penulisan skripsi ini.
19. Terima kasih kepada team Yayasan Indonesian Youth Action dan teman-teman Sekeibun Aksi yang telah memberikan doa dan dukungan terbaik sehingga saya menuntaskan skripsi ini.
20. Terima kasih kepada teman-teman yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu seluruh teman leting 2018 lainnya yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada penulis serta telah meluangkan waktu dan tenaga demi membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
21. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

22. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah SWT memudahkan segala urusan dan membalas jasanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, terutama lingkungan Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan para pembaca lainnya.

Banda Aceh, 6 Desember 2022  
Penulis,

Cut Nurmaryithah Antasha



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Keaslian Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Perilaku <i>Bullying</i> .....	13
1. Definisi Perilaku <i>Bullying</i> .....	13
2. Aspek-Aspek Perilaku <i>Bullying</i> .....	14
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku <i>Bullying</i> .....	17
B. Iklim Sekolah .....	18
1. Definisi Iklim Sekolah .....	18
2. Aspek-Aspek Iklim Sekolah.....	21
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Iklim Sekolah.....	25
C. Hubungan Iklim Sekolah dengan Perilaku <i>Bullying</i> .....	26
D. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>

A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
D. Subjek Penelitian .....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	33
2. Uji Validitas.....	35
3. Uji Daya Beda Aitem.....	38
4. Uji Reliabilitas.....	42
G. Teknik Analisis Data .....	42
1. Proses Pengolahan data.....	44
2. Uji Asumsi .....	45
3. Uji Hipotesis.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Deskriptif Data Penelitian .....	47
1. Demografi Penelitian .....	47
2. Data Kategorisasi.....	49
B. Pengujian Hipotesis .....	52
1. Uji Asumsi .....	53
2. Uji Hipotesis.....	54
C. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah pupolasi siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga .....	31
Tabel 3.2 Skor Item Skala Iklim Sekolah dan Perilaku Bullying .....	35
Tabel 3.3 Blue Print Iklim Sekolah.....	35
Tabel 3.4 Blue Print Perilaku Bullying .....	36
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Iklim Sekolah.....	38
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Perilaku Bullying .....	39
Tabel 3.7 Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Iklim Sekolah.....	40
Tabel 3.8 Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Perilaku Bullying .....	42
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Iklim Sekolah. ....	49
Tabel 4.3 Kategorisasi Skala Iklim Sekolah.....	50
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Perilaku Bullying .....	51
Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Perilaku Bullying.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.7 Uji Linieritas Hubungan.....	54
Tabel 4.8 Uj Hipotesis Data Penelitian.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 27



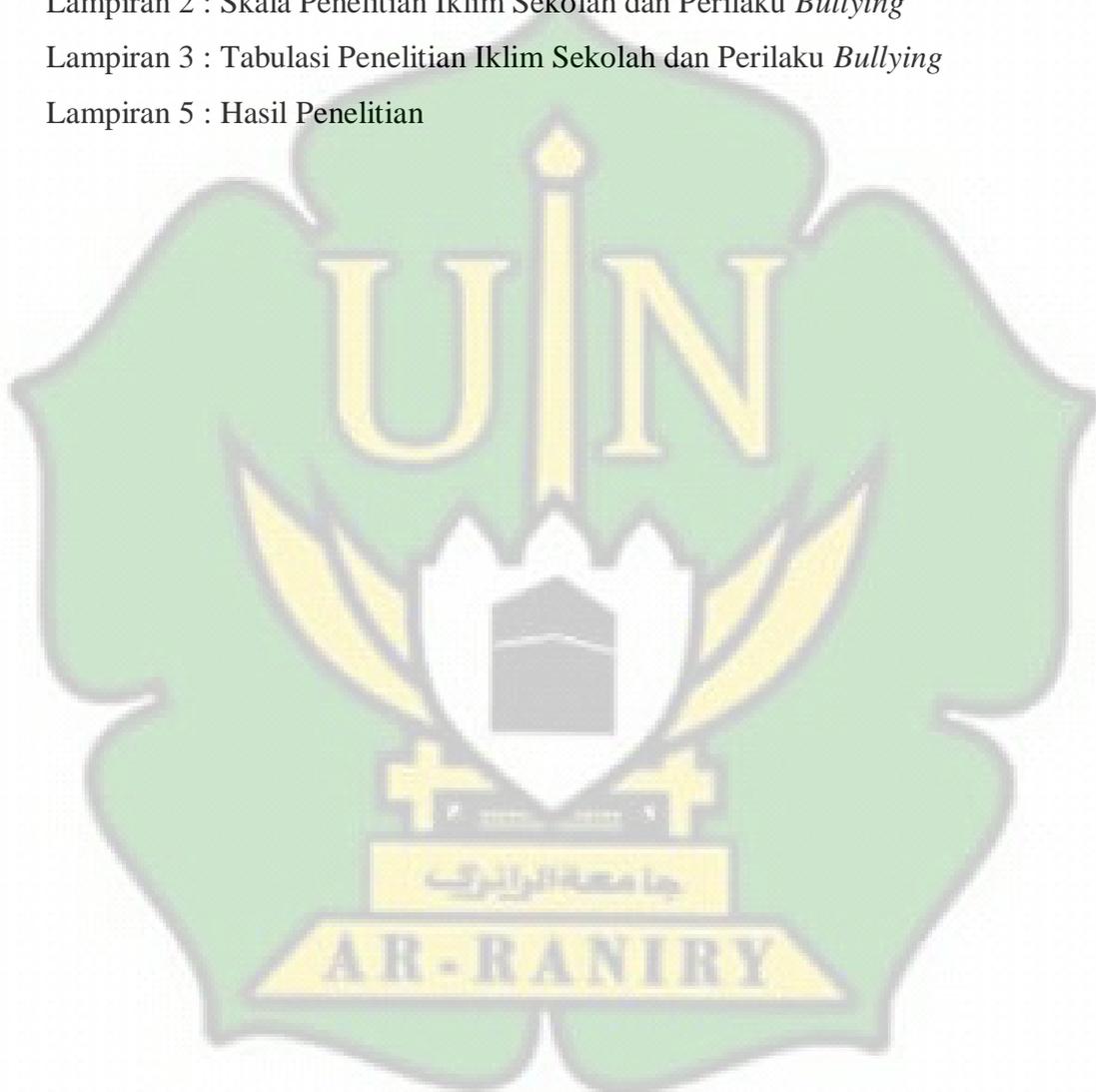
## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK dan Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Skala Penelitian Iklim Sekolah dan Perilaku *Bullying*

Lampiran 3 : Tabulasi Penelitian Iklim Sekolah dan Perilaku *Bullying*

Lampiran 5 : Hasil Penelitian



# HUBUNGAN ANTARA IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMA NEGERI 1 GLUMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE

## ABSTRAK

*Bullying* sebagai tindakan bermusuhan yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk seperti menyakiti melalui ancaman agresi menimbulkan terror. Iklim sekolah yang positif dapat menurunkan tingkat perilaku *bullying* pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik ini digunakan karena peneliti mengambil semua populasi yang berjumlah 251 siswa dijadikan sebagai sampel. Penelitian Instrumen menggunakan dua skala, yaitu skala iklim sekolah yang disusun berdasarkan aspek dari Gage and Larson dan perilaku *bullying* yang disusun berdasarkan aspek dari Coloroso. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi  $\rho$  ( $p$ ) dari Spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi ( $p$ ) sebesar -0,593 dengan taraf signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. Artinya semakin positif iklim sekolah, maka semakin rendah perilaku *bullying* pada siswa. Begitupula sebaliknya, semakin negatif iklim sekolah, maka semakin tinggi perilaku *bullying* pada siswa.

**Kata Kunci:** *Iklim Sekolah, Perilaku Bullying, Siswa SMA.*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SCHOOL CLIMATE AND BULLYING  
BEHAVIOR IN STUDENTS OF SMA NEGERI 1 GLUMPANG TIGA  
KABUPATEN PIDIE**

**ABSTRACT**

*Bullying is a hostile act that is done consciously and intentionally to hurt through threats of aggression to cause terror. Positive school climate can reduce the level of bullying behavior in students, and vice versa. This study aims to determine the relationship between school climate and bullying behavior in students of SMA Negeri 1 Glumpang Tiga, Pidie Regency. The instruments in this study used two scales, namely the school climate scale which was compiled based on aspects of Gage and Larson and bullying behavior which was arranged based on aspects of Coloroso. Data analysis was carried out using the rho correlation technique ( $\rho$ ) from Spearman. The results of this study show a correlation coefficient ( $\rho$ ) of -0.593 with a significance level of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), indicates that there is a very significant negative relationship between school climate and bullying behavior in students of SMA Negeri 1 Glumpang Tiga, Pidie Regency. Meaning that the more positive the school climate, the lower the bullying behavior of students. Vice versa, the more negative the school climate, the higher the bullying behavior of students.*

**Keywords:** *School Climate, Bullying Behavior, students of Senior High School.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa yang sangat baik untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki, banyak hal positif yang terjadi pada masa ini, dan tidak luput pula dari hal negatif karena faktor perkembangannya (Giyati & Wardani, 2017). Erikson menjelaskan bahwa masa remaja sebagai masa penanggulangan, pada celah waktu dan pada perkembangan pemikiran antar keamanan pada masa kanak-kanak dan kemandirian pada masa dewasa. Tahapan ini dimulai dari sekitar usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 hingga 21 tahun dan pada masa ini remaja mulai mencari alternatif-alternatif dalam mencapai identitas dirinya (King, 2014).

Remaja lebih suka menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya daripada menghabiskan waktu bersama keluarga. Pada masa ini teman menjadi jauh lebih penting untuk kebutuhan sosial dan cenderung memilih teman yang sesuai dengan standar mereka. Ketika ada teman sebaya yang tidak sesuai dengan standar mereka maka teman tersebut tidak masuk dalam kelompok mereka. Hal ini lah yang menyebabkan terjadinya *bullying* (Yamin, Shalahuddin, & Somantri, 2018). Umumnya remaja yang memiliki kekurangan secara ekonomi dan fisik (cacat) mudah menjadi korban *bullying* oleh temannya (Masitah & Minauli, 2017). Masa remaja merupakan usia sekolah, sekolah adalah salah satu tempat remaja banyak menghabiskan waktu. Salah satu permasalahan yang sering muncul di dunia pendidikan saat ini adalah kekerasan di sekolah, baik itu dilakukan oleh

guru terhadap siswa maupun sebaliknya, atau oleh siswa terhadap siswa lainnya. Maraknya kasus *bullying* yang dilakukan oleh remaja di sekolah semakin banyak menghiasi media cetak maupun elektronik (Efianingrum, 2015).

UU No. 82 tahun 2015 tentang pencegahan dan penganggulangan tindak kekerasan di lingkungan pendidikan telah menyebutkan bahwa sekolah merupakan lembaga formal yang menjadi tempat bagi anak menimba ilmu serta membantu membentuk kepribadian yang positif. Namun pada kenyataannya masih terdapat bentuk-bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Sekolah yang di pandang sebagai tempat belajar untuk pencapaian masa depan, justru dijadikan sebagai tempat menindas temannya yang lemah (Faisal & Simatupang, 2021).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan bahwa di Indonesia sendiri pada tahun 2011 kasus *bullying* berada pada level tertinggi di lingkungan sekolah yaitu sebanyak 339 kasus kekerasan dan 83 diantaranya meninggal dunia (KPAI, 2011). Pada tahun 2012 hingga 2016 jumlah pelaku *bullying* meningkat menjadi 131 kasus, ini artinya ada peningkatan kuantitas jumlah pelaku dan korban *bullying* di sekolah. Dampak dari jumlah pelaku *bullying* membuat siswa menjadi lebih rentan terhadap *bullying* dari teman sebayanya di sekolah. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebanyak 37 kasus yang terjadi dari Januari hingga April 2019. (Rahayu, 2021) . Data di atas membuktikan bahwa lingkungan pendidikan sarat dengan perlakuan *bullying*. Menurut Susanto Wakil ketua KPAI menyatakan dari banyaknya kasus *bullying* dalam pendidikan masih menjadi masalah serius yang perlu dicegah. (Zain, 2021).

Fenomena *bullying* juga terjadi di Aceh, tentunya dapat dilihat dari paparan data dinas sosial Aceh bahwa pada tahun 2016 terdapat 32 kasus *bullying*, mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA bahkan Perguruan Tinggi di Provinsi Aceh (Dinas Sosial Aceh, 2017). Lembaga Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Aceh melaporkan jumlah kasus *bullying* meningkat setiap tahun dan terus hingga dua kali lipat.

Kasus *bullying* yang baru terjadi di Aceh tepatnya di kabupaten Pidie yang videonya tersebar di media sosial (2022) dialami seorang santri laki-laki dari Pondok Pesantren Darussa'adah yang berinisial YM (15) pada Minggu 6 Maret 2022. Aksi pengeroyokan yang terjadi pada YM terjadi di sebuah bilik dalam pesantren. Dalam video tersebut terlihat jelas seorang santri memakai baju putih dipukul oleh dua orang santri sedangkan santri yang lainnya hanya melihat sambil merokok dan merekam aksi tersebut (Asmunda, 2022). Masih banyak kasus *bullying* yang terjadi di Aceh. Namun, belum banyak yang terpublikasi di media cetak maupun online. Dari kasus-kasus tersebut terlihat bahwa *bullying* masih menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh anak-anak dan remaja, membuat para orang tua khawatir ketika anaknya jauh dari rumah, sekolah hingga lingkungan sosial.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek yang merupakan siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2022, diketahui bahwa ada beberapa siswa yang pernah melakukan *bully* terhadap teman nya hanya karena hal yang sepele sehingga menyebabkan perkelahian antar kedua belah pihak. Pada saat itu terjadinya perilaku tidak menyenangkan di

ruangan kelas, *bullying* yang terjadi adalah bentuk *bullying* verbal yang dilakukan oleh pelaku tersebut dengan mengejek-ngejek temannya. Permasalahan lainnya juga dilakukan oleh siswa terhadap temannya dengan melakukan *bully* secara fisik yaitu dengan menarik kursi yang hendak di duduki sehingga temannya terjatuh dan mengalami cedera pada lengannya.

#### Cuplikan wawancara 1: Dengan NF

*"aku pernah sih ejek-ejek kawan aku kak, tapi ga sering aku kak, biasa sih kak kek gituan, alah main-main doang kami kak, nanti kan kaya misalnya aku yang ejek dulu yang kawan-kawan aku kadang-kadang ikot juga, kadang-kadang aku ejek gendutlah orang tu hitam lah jerawat lah bauk lah kadang ku panggil-panggil batak kadang bawa nama ayah juga kak, aku panggil-panggil gitu karna palak kak, pekak li dia jadi buat orang kesel kak, kalau aku udah kesel, kadang kak aku ejek nya bahasa kasar gitu kak sangking palak aku liat".*

#### Cuplikan wawancara II: Dengan RN

*"aku kak pernah liat kawan aku di tarik kursi pas duduk hai kak, kami ketawa karna lucu kali pas dia jatuh dengan dia gendut kaya gempa bumi, abes jatuh tu dia bangun dodok lagi kak, sering tapi kawan yang tarek itu sekarang udah dikeluarkan dari sekolah kak karna bandel kali dia tiap hari cari masalah dikelas, sama guru aja di ejek-ejek guru tu, terus ada juga tu waktu jam istirahat kak, dikantin kak, kawan aku tu pendiam kali kak waktu ditanya sama orang sering gak jawab kaya bodoh gitu, buat orang palak kak, aku aja kadang kadang palak, kepala dia di pukol gitu kak, aku sama yang lain ga peduli pun hai mungkin biasa berantem gitu, dulu disini kak ada tu anak batat kali kak asik suruh-suruh dia, tapi kami pernah laporn ke guru sampek berapa kali masuk ruang bk tu kak sering buat kacau di sekolah sampe pernah panggil orang tua orang ini kak, sekolah keluarin dia kemarin tu kak, "*

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 orang siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga, AN sebagai pelaku *bullying* dengan sering mengejek, memperolok-olok, dan menertawakan teman-teman sekelasnya. Sedangkan perilaku *bullying* yang dialami oleh NF sebagai saksi bahwa ia melihat teman nya diserang oleh siswa lain.

*Bullying* merupakan hambatan utama bagi seorang anak untuk mengaktualisasikan diri. Istilah *bullying* dikenal dengan sebagai “penindasan”, yang berarti tindakan mengancam yang dilakukan oleh yang lebih kuat terhadap yang lebih lemah. *Bullying* tidak memberikan rasa aman dan nyaman, membuat para korban merasa rendah diri serta tak berharga, sulit berkonsentrasi dalam belajar, tidak bergerak untuk bersosialisasi dengan lingkungannya, enggan bersekolah, pribadi yang tidak percaya diri dan sulit berkomunikasi (Sejiwa, 2006).

Olweus (1993) *bullying* adalah tindakan atau perilaku agresif yang sengaja dilakukan untuk menyakiti atau menyebabkan penderitaan pada orang lain, terjadi dalam waktu ke waktu serta berulang kali dan berlangsung dalam suatu hubungan yang tidak terdapat keseimbangan kekuasaan ataupun kekuatan. Selanjutnya Coloroso (2003) *bullying* sebagai tindakan bermusuhan yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk seperti menyakiti melalui ancaman agresi menimbulkan terror. Tempat favorit bagi pelaku *bullying* untuk melakukan perilakunya adalah tempat yang jauh dari pengawasan orang tua, guru maupun masyarakat sekitar, dalam teori *bullying* terdapat tiga pihak yaitu pelaku, korban dan pihak ketiga.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahardayani (2010) bahwa kasus *bullying* antar siswa di sekolah terjadi disebabkan emosi karena teman mengejek duluan, teman yang menyebarkan, anak tersebut nakal dan mengajak berantem, senang melakukannya, melampiaskan amarah, sulit untuk diperintah, membela teman, hanya untuk kepuasan diri, terpengaruh oleh teman sekelas, perilakunya menjengkelkan, sakit hati, membela diri, biar tidak diremehkan orang

lain, menjadi orang yang ditakuti, balas dendam, serta salah faham antar kedua belah pihak. Pada umumnya pelaku melakukan tindakan tersebut dikarenakan merasa tertekan, terhina, dendam dan sebagainya (Masitah & Minauli, 2017).

Perilaku agresif dalam bentuk apapun pasti berdampak negatif bagi korban. Perilaku tersebut muncul dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu situasi sekolah atau iklim sekolah (Hanitis, Siswati, & Setyawan, 2017). Gage and Larson (2014) mendefinisikan bahwa iklim sekolah adalah keadaan sekolah yang aman atau positif; baik itu dari segi emosional maupun fisik serta sekolah yang memiliki hubungan antara siswa, orang tua, dan guru. Iklim sekolah menyangkut atmosfer, perasaan, lingkungan keseluruhan secara sosial dan emosional. (Macneil dkk, 2009) berpendapat bahwa iklim sekolah dapat dipandang sebagai persepsi siswa terhadap sikap dan perilaku anggota sekolah dan suasana atau keadaan yang ada di lingkungan sekolah. Pandangan atau persepsi siswa terhadap iklim sekolah juga menentukan perilaku siswa di sekolah, hal ini terjadi karena pengaruh perilaku guru kadang terlalu besar terhadap perilaku anak daripada perilaku orang tuanya, sehingga iklim sekolah mempengaruhi siswa untuk menjadi pelaku *bullying*.

Keberhasilan dalam menciptakan iklim sekolah yang baik tidak terlepas dari persepsi siswa terhadap iklim sekolah (Purwita, 2013). Santrock (2013) menyatakan persepsi adalah proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran atau penginterpretasikan terhadap apa yang dilihat, didengar atau dirasakan oleh indranya dalam bentuk sikap, pendapat dan tingkah laku. Persepsi iklim sekolah adalah proses penggambaran informasi seorang siswa

terhadap iklim sekolah mengenai pengalaman hidupnya selama berada di lingkungan sekolah yang mencerminkan norma, tujuan, nilai-nilai, hubungan interpersonal, prakatek pengajaran dan pembelajaran dan struktur organisasi sekolah (Voight & Nixon, 2011).

Persepsi siswa terhadap lingkungan sekolahnya dapat menjadi prediktor terhadap perasaan dan pengetahuan siswa. Hal ini dikarenakan iklim sekolah juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi performa siswa di sekolah. Kualitas sekolah yang tidak kondusif dapat meningkatkan kemungkinan siswa menjadi depresi, merasa tidak nyaman, hingga memunculkan masalah emosional. Menurut Monrad, dkk (2009) Persepsi terhadap iklim sekolah yang dibangun dengan positif, terbuka dan penuh dengan pengasuhan akan menciptakan lingkungan yang produktif dan bebas dari *bullying*. Hal ini dikarenakan siswa memiliki persepsi sendiri tentang apa yang mereka rasakan ketika berada di sekolah, sehingga pemahaman mereka terhadap iklim sekolahnya bisa saja berbeda dengan keadaan sebenarnya di sekolah. Brand, dkk (2003) menyatakan bahwa siswa yang merasa aman selama berada di sekolah akan mempengaruhi prestasi akademiknya, kesejahteraan perilaku, sosial dan psikologisnya (Sari V. M., 2015).

Persepsi siswa terhadap kejelasan peraturan dan lingkungan sekolah mempengaruhi keterlibatan siswa dalam berperilaku (Rachamawati, 2017). Iklim sekolah yang positif ternyata dapat dipersepsi siswa secara negatif. Perbedaan ini mempengaruhi tingkah laku dan perasaan siswa di sekolah. Iklim sekolah yang positif adalah sasaran penting dalam perubahan sekolah, hal tersebut akan

menurunkan tingkat ketidakhadiran pada siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, menurunkan tingkat agresi dan kekerasan siswa, dan tingkat pelecehan seksual (Nurbiantari, 2019). Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying*. Semakin positif iklim sekolah, maka semakin rendah kecenderungan perilaku *bullying*, dan begitulah sebaliknya semakin negatif iklim sekolah maka semakin tinggi kecenderungan perilaku *bullying* (Magfirah & Rachmawati, 2009). Dari uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang “Hubungan antara Iklim Sekolah dengan Perilaku Bullying pada siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga” untuk melihat adakah hubungan antara kedua variabel pada siswa tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying*?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terkait hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying*, diharapkan agar menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Beberapa manfaat praktis yang dapat diberikan dari penelitian ini:

#### **a. Bagi siswa**

Sebagai bahan informasi tentang gambaran *bullying* yang terjadi pada lingkungan sekolah dan juga berusaha untuk mengurangi perilaku *bullying*.

#### **b. Bagi sekolah**

Sebagai bahan informasi tentang dampak *bullying*, sehingga pihak sekolah bisa melakukan suatu cara untuk mengatasi *bullying* yang sudah terjadi dalam lingkungan sekolah melalui kebijakan sekolah.

#### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan kajian dan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian dari Rendra Marientino Trisna Putra (2018) penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Bullying”, penelitian yang dilakukan diatas adalah jenis penelitian yang menggunakan

metode kuantitatif jenis korelasional. Populasi penelitian tersebut sebanyak 733 pengambilan sampel dengan *simple random sampling* dengan sampel 254 siswa/i. Hasil penelitian tersebut menggunakan diketahui bahwa terdapat korelasi yang negatif yang signifikan antara iklim sekolah dengan kecenderungan *bullying* siswa artinya semakin positif iklim sekolah maka akan semakin rendah kecenderungan *bullying* siswa dan sebaliknya semakin negatif iklim sekolah maka semakin tinggi kecenderungan *bullying* siswa. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, teknik penelitian dan jumlah sampel.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Sari dkk (2021) yang berjudul “Hubungan Harga Diri dan Iklim Sekolah dengan Perilaku Bullying di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittyhadiyah Medan” penelitian yang dilakukan diatas adalah jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional, Populasi penelitian tersebut sebanyak 180 pengambilan sampel melalui screening dengan sampel 150 siswa/i. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan perilaku *bullying* di SMA Al-Ittyhadiyah Medan dan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying* di SMA Al-Ittyhadiyah Medan artinya semakin positif iklim sekolah maka akan semakin rendah kecenderungan *bullying* siswa dan sebaliknya semakin negatif iklim sekolah maka semakin tinggi kecenderungan *bullying* siswa Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, teknik penelitian, variabel dan jumlah sampel.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syuhut (2020) penelitian ini mengangkat judul “Hubungan Antara Harga Diri dan Iklim Sekolah Dengan

Kecenderungan Perilaku *Bullying* pada Remaja” jumlah subjek pada penelitian ini adalah remaja yang rentang usia 14/19 tahun yang berjumlah 56. Dengan menggunakan teknik analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Berdasarkan hasil analisis korelasi antara variabel harga diri dengan perilaku *bullying* menggunakan *Spearman Rho* diperoleh skor  $r_{xy} = -0.171$  dengan signifikansi sebesar  $p = 0.209$  ( $p > 0.05$ ). Artinya terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara variabel harga diri dengan perilaku *bullying*. Sedangkan pada variabel iklim sekolah dengan perilaku *bullying* hasil analisis *Spearman Rho* diperoleh skor  $r_{xy} = -0.124$  dengan signifikansi sebesar  $p = 0.361$  ( $p > 0.05$ ). Artinya terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara variabel iklim sekolah dengan perilaku *bullying*. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, teknik penelitian, variabel dan jumlah sampel.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rotun (2021) penelitian ini berjudul “Hubungan Penalaran dan Iklim Sekolah Terhadap Perilaku *Bullying*”, penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Negeri 1 Ponogoro dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *simple random sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 207 siswa yang terbagi pada masing-masing kelas. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara penalaran moral dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 1 Ponogoro, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah penalaran moral maka semakin tinggi perilaku *bullying* siswa, semakin tinggi iklim sekolah maka semakin rendah perilaku *bullying* siswa, dan

semakin tinggi penalaran moral dan iklim sekolah maka semakin rendah perilaku *bullying* siswa. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, teknik penelitian, variabel dan jumlah sampel.

Selanjutnya penelitian dari Ramadan (2018), penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Iklim Sekolah, Konformitas dan *Self Esteem* Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Remaja Awal”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 306 siswa/i disalah satu sekolah swasta di Tangerang selatan, dengan pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling*. Berdasarkan penelitian ini terdapat hasil yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah, konformitas, *self-esteem*, dan jenis kelamin terhadap perilaku *bullying* remaja awal. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, variabel dan jumlah sampel.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Perilaku *Bullying*

##### 1. Definisi Perilaku *Bullying*

*Bullying* merupakan aktivitas sadar yang tujuannya untuk melukai dan menyakiti seseorang dan dilakukan secara berulang-ulang. *Bullying* adalah tindakan mengintimidasi dan memaksa seorang individu atau kelompok yang lebih lemah untuk melakukan sesuatu di luar kehendak mereka, dengan maksud untuk membahayakan fisik, mental atau emosional melalui pelecehan dan penyerangan (Direktorat Sekolah Dasar, 2021).

Menurut Wang, dkk, (2009; dalam (Putra, 2018) *Bullying is usually defined as a specific form of aggression, which is intentional, repeated, and involves a disparity of power between the victim and perpetrators* (*Bullying* biasanya diartikan sebagai bentuk yang agresif, yang di sengaja, terjadi berulang-ulang dan melibatkan ketidakeimbangan kekuatan antara korban dan pelaku).

Menurut Olweus (1931; dalam (Sapitri, 2020) *bullying* merupakan suatu tindakan atau perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja untuk membuat individu merasa kesusahan, terjadi dalam waktu ke waktu dengan berulang serta berlangsung dalam suatu hubungan yang tidak terdapat keseimbangan kekuasaan ataupun kekuatan. Menurut SEJIWA (2008) *bullying* adalah sebuah situasi di mana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok. Dalam hal ini korban tidak mampu membela atau mempertahankan dirinya karena lemah secara fisik atau mental.

Menurut Ken Rigby (1994; dalam (Sapitri, 2020) *bullying* adalah sebuah hasrat untuk menyakiti untuk diperlihatkan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, dengan berulang kali, tidak bertanggung jawab dan dilakukan secara senang dengan tujuan untuk membuat korban menderita. Kurnia (2021) mengartikan *bullying* sebagai pengalaman yang biasa dialami oleh banyak anak-anak yang berupa ancaman fisik atau verbal.. Sedangkan Menurut Coloroso (2003; dalam (Sapitri, 2020) *bullying* sebagai tindakan bermusuhan yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk seperti menyakiti melalui ancaman agresi menimbulkan terror.

Pada penelitian ini, peneliti akan merujuk pada definisi yang dikemukakan oleh Coloroso (2003) mengungkapkan bahwa *bullying* sebagai tindakan bermusuhan yang dilakukan secara sadar dan sengaja seperti menyakiti melalui ancaman agresi menimbulkan terror.

## **2. Aspek-Aspek Perilaku *Bullying***

Menurut Coroloso (2003), *bullying* dibagi menjadi tiga aspek yaitu:

### **a. *Bullying* Verbal**

Kata-kata adalah alat yang ampuh dan dapat mematahkan semangat seorang yang menerimanya. Kekerasan verbal adalah bentuk intimidasi yang paling umum digunakan oleh anak perempuan dan laki-laki. Kekerasan verbal mudah dilakukan dan dapat dibisikkan dihadapan orang dewasa serta teman sebaya, tanpa terdeteksi. Penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pelecehan seksual. Diantara ketiga bentuk

*bullying* lainnya, *bullying* verbal adalah salah satu yang paling mudah dilakukan, merupakan awal menuju dua bentuk *bullying* fisik dan psikologis, serta merupakan langkah awal menuju kekerasan.

b. *Bullying* Fisik

Penindasan fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi diantara bentuk-bentuk penindasan lainnya, namun kejadian penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan yang dilaporkan oleh siswa. Jenis penindasan secara fisik diantaranya memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, memiting, mencakar, serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik anak yang tertindas.

c. *Bullying* Psikologis atau Relasional

*Bullying* psikologis merupakan *bullying* yang paling sulit untuk di deteksi dari luar. Penindasan relasional adalah pelemahan harga diri si korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran. Penghindaran, suatu tindakan penyingkiran, adalah alat penindasan yang terkuat. Anak yang digunjingkan mungkin akan tidak mendengar gosip itu, namun tetap akan mengalami efeknya. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan. Dapat dilakukan melalui sikap yang agresif, lirikan mata, helaan nafas, cibiran, tertawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.

Menurut Olweus (1993) terdapat beberapa aspek *bullying* diantaranya yaitu:

a. *Bullying* Verbal

*Bullying* verbal adalah salah satu jenis *bullying* yang paling umum. Ini adalah segala bentuk intimidasi yang dilakukan dengan berbicara atau penggunaan suara lainnya dan tidak melibatkan kontak fisik apa pun. *Bullying* verbal mencakup hal-hal seperti: panggilan nama yang merendahkan (mencela), menyebarkan rumor atau berbohong tentang seseorang, menggoda, meneriaki atau berbicara dengan seseorang dengan nada suara yang kasar atau tidak sopan, terutama tanpa alasan yang bisa dibenarkan, dan lain sebagainya.

b. *Bullying* Fisik

*Bullying* fisik adalah perilaku yang melukai tubuh seseorang atau merusak harta benda mereka. Memukul, mendorong, menendang, merusak barang, mencuri barang, menyuruh teman untuk menyerang seseorang adalah tipe-tipe *bullying* fisik

c. *Bullying* non-verbal/ non-fisik

*Bullying* non-verbal/non-fisik adalah segala bentuk *bullying* yang dilakukan untuk menjauhkan reputasi sosial seseorang dan menurunkan kepercayaan diri seseorang, seperti: membuat wajah atau isyarat kotor, sengaja mengucilkan seseorang dari satu kelompok, atau menolak mematuhi permintaan orang lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memilih menggunakan aspek dari *bullying* yang di kemukakan oleh Coloroso (2003) karena cakupan aspeknya jelas, adapun tiga aspek tersebut yaitu (1) *bullying* fisik. (2) *bullying* verbal. (3) *bullying* psikologi atau relational. Menurut peneliti, aspek dari Coloroso

penjelasannya lebih mudah dipahami dan lebih mudah menurunkan indikator/membuat skala psikologi untuk mengungkapkan perilaku *bullying* dibandingkan dengan aspek dari teori lain.

### 3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku *Bullying*

Menurut Astuti (2008) terdapat dua faktor yang mempengaruhi individu melakukan *bullying* yaitu:

a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu, yang meliputi

sikap, persepsi, kepribadian, konsep diri, kontrol diri dan nilai-nilai.

b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu, antara lain keluarga, status sosial ekonomi, jenis kelamin, agama, etnis/rasisme, budaya sekolah termasuk tradisi senioritas, dan situasi sekolah (iklim sekolah) yang tidak harmonis atau diskriminatif.

1. Keluarga yang tidak rukun, kompleksitas masalah keluarga seperti ketidakhadiran ayah, ibu menderita depresi, kurangnya komunikasi antara orangtua dan anak, perceraian dan ketidakmampuan sosial ekonomi menjadi penyebab tindakan agresi yang signifikan.

2. Perbedaan kelas seperti perbedaan ekonomi, agama, jenis kelamin, etnis atau rasisme, pada dasarnya, perbedaan antara individu dengan suatu kelompok, jika anggota kelompok tidak dapat merespon dengan baik, dapat menjadi faktor penyebab *bullying*. Contohnya adanya perbedaan kelas dengan anggapan senior-junior yang secara tidak langsung berpotensi menimbulkan perasaan senior lebih

berkuasa daripada juniornya. Senior yang menyalahartikan tingkatannya dalam kelompok, dapat memanfaatkannya untuk membully junior. Individu dari kelas ekonomi yang berbeda dalam suatu kelompok cenderung menjadi korban *bullying*.

3. Tradisi senioritas, senioritas yang salah diartikan dan dijadikan kesempatan atau alasan untuk melakukan *bullying* junior terkadang tidak berhenti dalam suatu periode saja. Hal ini tak jarang menjadi peraturan tak tertulis yang diwariskan secara turun menurun kepada tingkatan berikutnya. Senioritas, sebagai salah satu perilaku *bullying* yang seringkali diperluas oleh siswa sendiri sebagai kejadian yang bersifat laten. Bagi siswa keinginan untuk melanjutkan masalah senioritas ada untuk hiburan, iri hati, penyaluran dendam serta melanjutkan tradisi atau menunjukkan kekuasaan.

4. Iklim sekolah yang tidak harmonis atau diskriminatif, *bullying* juga bisa terjadi jika pengawasan dan bimbingan etika dari para guru rendah, sekolah dengan kedisiplinan yang sangat kaku, bimbingan yang tidak layak dan peraturan yang tidak konsisten.

Faktor-faktor lain yang menurut Kurnia (2021) terdapat 3 faktor dalam perilaku *bullying*, yaitu:

a. Faktor keluarga

Contohnya, anak yang melihat orang tuanya atau saudaranya melakukan *bullying* sering akan mengembangkan perilaku *bullying* juga. Ketika anak menerima pesan negatif berupa hukuman fisik di rumah, mereka akan

mengembangkan konsep diri dan harapan diri yang negatif, yang kemudian dengan pengalaman tersebut mereka cenderung akan lebih dulu menyerang orang lain sebelum mereka diserang. *Bullying* dimaknai oleh anak sebagai sebuah kekuatan untuk melindungi diri dari lingkungan yang mengancam.

b. Faktor sekolah

Karena pihak sekolah sering mengabaikan keberadaan *bullying* ini, anak-anak sebagai pelaku *bullying* akan mendapatkan penguatan terhadap perilaku mereka untuk melakukan intimidasi anak-anak yang lainnya. *Bullying* berkembang dengan pesat dalam lingkungan sekolah yang sering memberikan masukan yang negatif pada siswanya. Misalnya, berupa hukuman yang tidak membangun sehingga tidak mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antar sesama anggota sekolah

c. Faktor kelompok sebaya

Anak-anak ketika berinteraksi dalam sekolah dan dengan teman sekitar rumah kadang kala terdorong untuk melakukan *bullying*.

## **B. Iklim Sekolah**

### **1. Definisi Iklim Sekolah**

Iklim sekolah merupakan salah satu model konseptual dari kultur organisasi sekolah yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dan guru dalam membentuk tujuan (*gold orientation*), membantu meningkatkan (*self efficacy*), dan presentasi belajar siswa. (Sumar, 2018).

Menurut Cohen, dkk (2009, dalam (Putra, 2018) "*School climate is based on patterns of people's experiences of school life and reflects norms, goals, values, interpersonal relationships, teaching and learning practices, and organizational structures.*" (Iklim sekolah didasarkan pada pola pengalaman masyarakat tentang kehidupan di sekolah dan mencerminkan norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, praktik belajar mengajar, dan struktur organisasi).

Gage & Larson (2014) mendefinisikan bahwa iklim sekolah adalah keadaan sekolah yang aman atau positif; baik itu dari segi emosional maupun fisik serta sekolah yang memiliki hubungan antara siswa, orang tua, dan guru. Menurut Cohen, dkk (dalam Pinkus, 2009 ; dalam (Putra, 2018) menjelaskan iklim sekolah sebagai kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah, berdasarkan pola perilaku siswa, orang tua dan pengalaman personil sekolah tentang kehidupan sekolah yang mencerminkan norma-norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, praktek belajar dan mengajar, serta struktur organisasi.

Menurut Hoy dan Miskell yang dikutip Hadiyanto dan Erdiyana (dalam; Sugiarto (2020) menyatakan bahwa iklim sekolah adalah produk akhir dari interaksi antar kelompok dan individu di sekolah yaitu terjadinya interaksi antara

siswa dengan siswa lainnya. Hadiyanto (2016) menyimpulkan bahwa iklim sekolah adalah situasi yang muncul karena adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan peserta didik atau hubungan antara peserta didik yang menjadi ciri khas sekolah yang ikut mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan definisi iklim sekolah yang telah disebutkan di atas, peneliti menyimpulkan iklim sekolah sesuai dengan pendapat Gage and Larson (2014) yang menyebutkan bahwa iklim sekolah iklim sekolah adalah keadaan sekolah yang aman atau positif; baik itu dari segi emosional maupun fisik serta sekolah yang memiliki hubungan antara siswa, orang tua, dan guru.

## **2. Aspek-Aspek Iklim Sekolah**

Gage dan Larson (2014) mengembangkan dimensi iklim sekolah menjadi tiga dimensi yaitu:

a. *School safety* adalah sejauh mana siswa merasa nyaman di dalam sekolah mereka, kenyamanan dari sekolah yang ditempati meliputi aspek fisik dan material, dan peraturan atau norma dari sekolah.

b. *Sosial relationship* adalah interaksi, komunikasi, dan hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya, dan cara siswa memandang sikap guru dan temannya.

c. *School connectedness* adalah hubungan yang terjalin antara siswa dengan ruang lingkup sekolahnya yang terbentuk dari awal masuk hingga menjadi anggota atau bagian dari sekolah.

Menurut Cohen (2009) terdapat empat dimensi iklim sekolah yaitu:

*a. Safety* yaitu adanya aturan yang dikomunikasikan dengan jelas dan dilaksanakan secara konsisten, perasaan siswa dan orang tua yang merasa aman dari kerugian fisik di sekolah dan perasaan siswa yang merasa aman dari cemoohan, sindiran, dan pengecualian.

*b. Teaching and learning* yaitu menunjukkan adanya dukungan terhadap praktek-praktek pengajaran, seperti tanggapan yang positif dan konstruktif, dorongan untuk mengambil risiko, tantangan akademik, perhatian individual, dan kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai cara dan menunjukkan adanya dukungan untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan sosial dan kemasyarakatan, termasuk mendengarkan secara efektif, pemecahan masalah, refleksi dan tanggung jawab, serta pembuatan keputusan yang etis..

*c. Interpersonal relationships* yaitu menunjukkan adanya perilaku saling menghargai terhadap perbedaan individu pada semua tingkatan, yaitu antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, dan orang tua dengan guru, menunjukkan adanya kerjasama dan hubungan yang saling mempercayai antara orang tua dengan guru untuk mendukung siswa dalam kaitannya dengan harapan yang tinggi untuk sukses, keinginan untuk mendengar, dan kepedulian pribadi dan menunjukkan adanya jaringan hubungan untuk mendukung kegiatan akademik dan pribadi siswa

*d. Institutional environment* yaitu mencakup ikatan positif dengan sekolah, rasa memiliki, dan norma-norma umum untuk berpartisipasi dalam kehidupan

sekolah bagi siswa dan keluarga, kebersihan, ketertiban, daya tarik fasilitas, sumber daya dan material yang memadai

Dari definisi karakteristik iklim sekolah yang dikemukakan oleh Gage and Larson (2014) di atas, peneliti menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai landasan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini karena aspek-aspek tersebut dapat mengungkapkan iklim sekolah dalam diri individu.

### **3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Iklim Sekolah**

David dan Huczynski (dalam (Opit, (2010) berpendapat bahwa iklim sekolah yang kondusif banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Karakteristik Individu, kemampuan untuk menentukan pilihan, kemampuan untuk memutuskan, memiliki tanggung jawab secara pribadi dan tanggung jawab moral. Dalam hal ini, individu memiliki tanggung jawab untuk menentukan pilihan dalam rangka menciptakan iklim organisasi yang kondusif sebagai bagian dari tanggungjawab bersama untuk mengembangkan sekolah menjadi kearah yang lebih baik.

b. Kondisi ekonomi, iklim sekolah yang baik penuh dengan keakraban dan keterbukaan sering dihubungkan dengan pembiayaan yang memadai dalam rangka proses pendidikan disekolah. Proses pendidikan yang benar-benar bermutu perlu diimbangi dengan standar biaya yang memadai, agar mampu menghasilkan output pendidikan yang benar-benar bermutu dan sesuai dengan harapan masyarakat.

c. Gaya kepemimpinan, kepala sekolah mempengaruhi iklim sekolah yang diwujudkan melalui adanya hubungan yang akrab, terbuka dan jujur antara

personal yang dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengembangkan sekolah yang berkualitas.

d. Kebijakan organisasi sekolah, kebijakan yang diterapkan oleh administrasi sekolah juga memengaruhi terciptanya iklim sekolah yang sehat, dinamis, dan dapat mengarahkan aktivitas setiap personal dalam melaksanakan aktivitasnya. Sebab suatu kebijakan yang ditempuh dapat dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. Nilai-nilai material, arah sekolah merupakan cerminan dari sistem nilai yang dianut oleh seorang kepala sekolah yang turut mempengaruhi iklim sekolah.

f. Struktur organisasi sekolah, menekankan pada kerangka kerja yang akan dijadikan acuan masing-masing bagian untuk mengimplementasikannya, disertai proses komunikasi dan koordinasi yang jelas untuk pencapaian tujuan yang diharapkan

Menurut Owens (1991) ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi iklim sekolah, yaitu:

a. Ekologi yaitu lingkungan fisik, sekolah adalah lingkungan sosial bagi anak/siswa, dimana didalam sekolah terjadi proses interaksi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru, juga terjadi kontak secara fisik dimana siswa akan berhubungan dengan segala fasilitas yang ada di dalam sekolah tersebut. Oleh karena itu sekolah harus di desain sedemikian rupa sehingga sekolah menjadi lingkungan yang menyenangkan bagi siswa dalam tugas dan peranannya

di sekolah sebagai siswa dan tugas serta peranannya dalam perkembangan fisik dan emosionalnya.

b. Hubungan sosial, hubungan sosial adalah bagaimana individu bereaksi terhadap orang-orang di sekitar mereka dan bagaimana pengaruh hubungan itu terhadap dirinya. Hubungan sosial ini juga melibatkan adaptasi terhadap lingkungan, seperti makan dan minum sendiri, mentaati peraturan, membangun komitmen bersama dalam kelompok atau organisasinya, dan sejenisnya. Hubungan sosial juga merupakan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan mengandung kesadaran untuk saling menolong. Hubungan sosial terjadi karena ada interaksi sosial yang melibatkan emosi atau perasaan. Hubungan sosial yang positif antar warga sekolah akan mempengaruhi terciptanya iklim yang kondusif.

c. Sistem sosial yakni ketatausahaan, perorganisasian, pengambilan keputusan dan pola komunikasi, sekolah sebagai sebuah sistem sosial dapat diartikan sebagai organisasi sosial yang mempunyai struktur tertentu yang melibatkan sejumlah orang dengan tugas melaksanakan suatu fungsi untuk memenuhi suatu kebutuhan. Melaksanakan suatu fungsi yang dimaksudkan itu seperti ketatausahaan, perorganisasian, pengambilan keputusan dan pola komunikasi antar warga yang ada di dalam sekolah. Jika fungsi tersebut telah dilaksanakan dengan baik maka akan membantu terciptanya iklim sekolah yang positif.

d. Budaya sekolah, diartikan sebagai sistem makna yang dianut bersama oleh warga sekolah yang membedakannya dengan sekolah lain. Budaya sekolah

yang baik akan mendorong seluruh anggota masyarakat sekolah untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan sekolah dapat tercapai. Karena nilai, moral, sikap dan perilaku siswa selama di sekolah dipengaruhi oleh struktur dan kultur sekolah, serta interaksi mereka dengan aspek-aspek dan komponen yang ada di dalamnya, seperti kepala sekolah, guru, materi pelajaran dan hubungan antarsiswa sendiri.

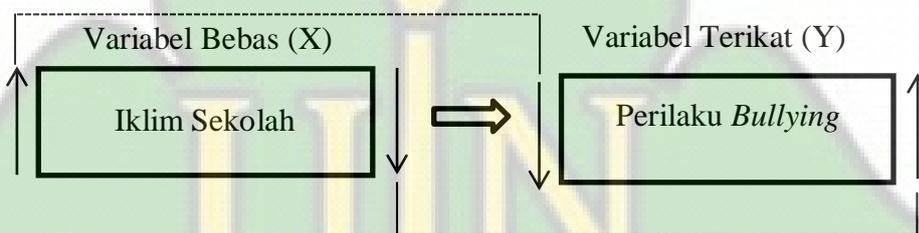
### **C. Hubungan Iklim Sekolah dengan Perilaku *Bullying***

Perilaku *bullying* dapat di gambarkan sebagai kegagalan dalam memenuhi tugas perkembangan. Beberapa siswa sekolah gagal dalam mengembangkan dirinya yang seharusnya sudah dimiliki selama masa perkembangan. Remaja yang melakukan tindakan *bullying* disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya iklim sekolah. Iklim sekolah yang kurang kondusif dapat mempengaruhi perilaku siswa di sekolah. *Bullying* merupakan bentuk kekerasan yang sering terjadi di sekolah dan merupakan bentuk kesombongan yang diekspresikan melalui tindakan. Salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* adalah situasi sekolah yang tidak harmonis dan kondusif, tidak adanya peraturan dan kebijakan yang tepat sehingga menumbuhkan *bullying* di sekolah (Sejiwa, 2006).

Semakin positif iklim sekolah, maka akan semakin rendah perilaku *bullying*, sebaliknya semakin negatif iklim sekolah, maka semakin tinggi pula perilaku *bullying*. Perilaku *bullying* tidak hanya disebabkan oleh karakteristik siswa itu sendiri tetapi disebabkan oleh interaksi antara sesama siswa dan guru serta staf di lingkungan sekolah dan suasana sekolah, hal tersebut merupakan

aspek iklim sekolah dari Gage dan Larson (2014). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa ada hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga.

Adapun kerangka konseptualnya dapat dilihat dari pola gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konseptual diatas maka penelitimenguraikan hipotesis penelitian yaitu,” Terdapat hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying*, artinya semakin positif iklim sekolah maka semakin rendah perilaku *bullying* pada siswa. Sebaliknya, semakin negatif iklim sekolah maka semakin tinggi pula perilaku *bullying* pada pada siswa”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, metode korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMA N 1 Glumpang Tiga. Penelitian ini menggunakan data yang merupakan angka-angka yang diolah dalam SPSS 25 for Windows..

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya

atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Berdasarkan uraian permasalahan yang dibahas sebelumnya, maka variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah:

Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Iklim Sekolah
2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku *Bullying*

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel:

#### 1. Perilaku *bullying*

Perilaku *bullying* adalah kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan sengaja yang melibatkan adanya ketidakseimbangan kekuatan untuk menyakiti, menginduksi rasa takut melalui ancaman agresi lebih lanjut dan menciptakan terror. Perilaku *bullying* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek menurut Coloroso (2003) yaitu: *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* relasional.

#### 2. Iklim sekolah

Iklim sekolah adalah situasi atau keadaan sekolah yang aman atau positif; baik itu dari segi emosional maupun fisik serta sekolah yang memiliki hubungan antara siswa, orang tua, dan guru. Iklim sekolah dalam penelitian ini diukur dari

skala iklim sekolah yang dibuat oleh peneliti ini diukur dengan skala iklim sekolah yang dikemukakan oleh Gage dan Larson (2014) diantaranya, yaitu: (1) *school safety*, (2) *social relationship*, dan (3) *school connectedness*.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMA Negeri 1 Glumpang Tiga yang berjumlah 251 siswa dari 12 kelas yang berbeda.

**Tabel 3.1 Jumlah Pupulasi Siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
X	39	50	89
XI	33	44	77
XII	37	48	85
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>142</b>	<b>251</b>

(Sumber : Operator SMA Negeri 1 Glumpang Tiga)

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu subjek. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*, dengan pengambilan semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Dari 251 populasi, peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 251 siswa/i SMA Negeri 1 Glumpang Tiga.

## **E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Administrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian di Akademik Fakultas Psikologi pada tanggal 30 Desember 2022.

### **2. Persiapan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Desember pada tanggal 1 Desember 2022 dengan cara peneliti mengunjungi sekolah terlebih dahulu untuk memberikan surat izin penelitian. Peneliti berencana akan melakukan penelitian sampai pada tanggal 2 Desember 2022, dalam penelitian ini tidak dilakukan uji coba murni, melainkan *try out* terpakai yaitu memperlakukan sampel *try out* sebagai sampel penelitian sesungguhnya, sehingga dalam penelitian ini hanya dilakukan satu kali pengambilan data yang akan digunakan untuk uji validitas dan reabilitas alat ukur maupun sebagai data penguji hipotesis (Azwar, 2016).

Adapun penyebaran skala diberikan pada seluruh siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga dengan cara menyebarkan *link google form* melalui grup whatsapp yang dibuat oleh peneliti dan grup whatsapp siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga dan menyebarkan link secara *chat personal*. Selanjutnya setiap

responden harus mengisi skala pada *google form* dengan total 66 butir aitem pada dua skala tersebut, yang terdiri dari 40 butir aitem skala perilaku *bullying* dan 26 butir aitem skala iklim sekolah. Sebelum mengisi skala, responden diminta untuk mengisi biodata terlebih dahulu. Setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya skala yang telah di isi oleh responden kemudian dilakukan penyekoran. Langkah-langkah penyekoran dilakukan sebagai berikut : a. Memberikan skor pada skala masing-masing jawaban yang telah di isi oleh responden dengan rentang skor satu sampai empat pada skor perilaku *bullying* dan iklim sekolah yang selanjutnya di tabulasi. b. Melakukan olah data dengan bantuan program *SPSS version 25 for windows*, yang meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai adalah peneliti akan kesulitan untuk mengadakan penelitian kedua kali karena melihat waktu dan kondisi yang mendekati waktu penutupan pendaftaran sidang, maka peneliti memutuskan menggunakan *try out* terpakai. Adapun kelebihan dari penelitian dengan menggunakan *try out* terpakai adalah subjek yang digunakan dalam uji coba dan penelitian memiliki keadaan yang sama. Kelemahannya adalah kejenuhan responden terhadap jumlah aitem yang banyak.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah mempersiapkan alat ukur psikologi yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Alat ukur psikologi akan menghasilkan data berbentuk skor atau angka pada kontinum tertentu (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berupa skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017).

### 1. Persiapan Alat Ukur

Tahap pertama dalam pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala psikologi dengan menggunakan dua skala, yaitu skala iklim sekolah dan skala perilaku *bullying*. Setiap skala memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan dalam kedua skala terdiri dari aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Aitem *favourable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavourable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur. Jawaban dari setiap instrumen ini terdiri dari empat kategori jawaban, yaitu “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, “Tidak Pernah”. Menurut Azwar (2012) bila pilihan tengah atau netral disediakan maka kebanyakan subjek akan cenderung untuk menempuh pilihannya dikategori tengah tersebut, sehingga data mengacu perbedaan diantara responden menjadi kurang informatif.

**Tabel 3.2**

***Skor Item Skala Iklim Sekolah dan Perilaku Bullying***

No	Alternatif Jawaban	Aitem	
1.	Setuju	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Skala Perilaku *bullying*

Perilaku *bullying* dapat diukur dengan menggunakan skala Perilaku *bullying* yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Coloroso (2003) yaitu *bullying* verbal, *bullying* fisik dan *bullying* relasional.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Perilaku *Bullying***

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
1.	<i>Bullying</i> verbal	1. Julukan nama	1, 3,	2	3
		2. Celaan	4, 8,	6	3
		3. Fitnah	5	13	2
		4. Kritik kejam	7	19	2
		5. Penghinaan	9	10	2
		6. Pelecehan seksual	11	12	2
2.	<i>Bullying</i> fisik	1. Memukul	18	28	2
		2. Mencekik	22, 16		2
		3. Menyikut	29	23	2
		4. Meninju	20	14	2
		5. Menendang	21		1
		6. Menggigit	24	15	2
		7. Memiting	17		1
		8. Mencakar	25	27	2
		9. Meludahi	26	32	2
		10. Merusak dan menghancurkan barang milik orang yang di <i>bully</i>	30	37	2
3.	<i>Bullying</i> relasional/psikologis	1. Pengabaian	36	31, 34	3
		2. Pengucilan	33, 40	38	3
		3. Pengecualian/menghindar	39	35	2
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>16</b>	<b>40</b>

## 2. Skala Iklim Sekolah

Iklim sekolah dapat diukur dengan menggunakan skala iklim sekolah yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Gage and Larson (2014) yaitu; *school safety*, *social relationship* dan *school connectedness*.

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Iklim Sekolah**

No	Aspek	Aitem	Aitem		Total
			F	UF	
1	<i>School safety</i> (Keamanan sekolah)	Merasa nyaman berada dilingkungan sekolah, rasa nyaman tersebut mencakup secara fisik, material dan terhadap aturan-aturan dari sekolah	1, 3, 7	2, 5, 10	6
2	<i>Social Relationship</i> (Hubungan sosial)	1. Komunikasi guru dengan siswa yang positif	4, 9, 24, 16	21, 23	6
		2. Komunikasi siswa dengan siswa lainnya yang positif	8, 12, 22, 6	15	5
		3. Pandangan siswa terhadap guru dan siswa lainnya	19, 25, 18	14	4
3	<i>School connectedness</i> (Keterhubungan sekolah)	Hubungan antara siswa dengan ruang lingkup di sekolahnya yang terbentuk mulai dari awal masuk menjadi bagian dari anggota di sekolah	11,13	26, 20,17	5
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>12</b>	<b>26</b>

## 2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas

isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *Subject Matter Experts* (SME) adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoretik skala yang bersangkutan (Azwar, 2016).

Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

- ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”
- n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala perilaku *bullying* dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Koefisien CVR Skala Perilaku Bullying**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	15	1	29	1
2	1	16	1	30	1
3	1	17	1	31	1
4	1	18	1	32	1
5	1	19	1	33	1
6	1	20	1	34	1
7	1	21	1	35	1
8	1	22	1	36	1
9	1	23	1	37	1
10	1	24	1	38	1
11	1	25	1	39	1
12	1	26	1	40	1
13	1	27	1		
14	0,3	28	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala perilaku *bullying*, didapatkan data bahwa seluruh koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol, sehingga aitem tersebut dinyatakan valid.

Hasil komputasi CVR dari Skala iklim sekolah dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Koefisien CVR Skala Iklim Sekolah**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1

6	1	16	1	26	1
7	1	17	1		
8	1	18	1		
9	1	19	1		
10	0,3	20	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala iklim sekolah didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

### 3. Uji Daya Beda

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016):

$$r_{ix} = \frac{\sum iK - (\sum i)(\sum K)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n] [\sum K^2 - (\sum K)^2/n]}}$$

Keterangan :

I = skor aitem

x = skor skala

n = banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{ix} \geq 0,25$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi

minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga riX kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2012). Hasil analisis daya beda item masing-masing skala iklim sekolah dan perilaku *bullying* dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.9

**Tabel 3.7**  
**Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Bullying**

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,563	15	-0,628	29	0,506
2	0,56	16	0,607	30	0,445
3	0,533	17	0,589	31	0,502
4	0,627	18	0,644	32	0,493
5	0,52	19	0,333	33	0,513
6	0,303	20	0,484	34	0,488
7	0,534	21	0,546	35	0,437
8	0,577	22	0,606	36	0,253
9	0,569	23	0,403	37	0,316
10	0,394	24	0,632	38	0,443
11	0,531	25	0,645	39	0,59
12	0,392	26	0,600	40	0,613
13	0,434	27	0,423		
14	0,401	28	0,421		

Berdasarkan tabel 3.7 di atas maka dari 40 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 1 aitem yaitu aitem 15. Aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 39 aitem lain dilanjutkan uji reliabilitas.

**Tabel 3.8**  
**Blueprint Perilaku bullying**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
1.	<i>Bullying verbal</i>	1. Julukan nama	1, 3,	2	3
		2. Celaan	4, 8,	6	3
		3. Fitnah	5	13	2
		4. Kritik kejam	7	19	2
		5. Penghinaan	9	10	2
		6. Pelecehan seksual	11	12	2
2.	<i>Bullying fisik</i>	1. Memukul	18	28	2
		2. Mencekik	22, 16		2
		3. Menyikut	29	23	2
		4. Meninju	20	14	2
		5. Menendang	21		1
		6. Menggigit	24	15	2
		7. Memiting	17		1
		8. Mencakar	25	27	2
		9. Meludahi	26	32	2
		10. Merusak dan Menghancurkan barang milik orang yang di <i>bully</i>	30	37	2
3.	<i>Bullying relasional/psikologis</i>	1. Pengabaian	36	31, 34	3
		2. Pengucilan	33, 40	38	3
		3. Pengecualian/menghindar	39	35	2
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>16</b>	<b>40</b>

**Tabel 3.9**  
**Koefisien Daya Beda Aitem Skala Iklim Sekolah**

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,587	11	-0,251	21	0,295
2	0,064	12	0,619	22	0,555
3	0,469	13	0,667	23	0,344
4	0,593	14	0,334	24	0,638
5	0,28	15	0,321	25	0,596
6	0,458	16	0,53	26	0,185
7	0,673	17	0,262		

8	0,51	18	0,567
9	0,588	19	0,695
10	0,106	20	0,116

Berdasarkan tabel 3.9 di atas maka dari 26 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 5 aitem yaitu aitem 2, 10, 11, 20, 26. Aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 21 aitem lain dilanjutkan uji reliabilitas.

**Tabel 3.10**  
**Blueprint Iklim Sekolah**

No	Aspek	Aitem	Aitem		Total
			F	UF	
1	<i>School safety</i> (Keamanan sekolah)	Merasa nyaman berada dilingkungan sekolah, rasa nyaman tersebut mencakup secara fisik, material dan terhadap aturan-aturan dari sekolah	1, 3, 7	2, 5, 10	6
2	<i>Social Relationship</i> (Hubungan sosial)	1. Komunikasi guru dengan siswa yang positif	4, 9, 24, 16	21, 23	6
		2. Komunikasi siswa dengan siswa lainnya yang positif	8, 12, 22, 6	15	5
		3. Pandangan siswa terhadap guru dan siswa lainnya	19, 25, 18	14	4
3	<i>School connectedness</i> (Keterhubungan sekolah)	Hubungan antara siswa dengan ruang lingkup di sekolahnya yang terbentuk mulai dari awal masuk menjadi bagian dari anggota di sekolah	11,13	26, 20,17	5
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>12</b>	<b>26</b>

#### 4. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji daya beda, peneliti melakukan uji reabilitas. Uji Reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu alat pengukur keandalannya (Sugiyono, 2016). Reabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yang dihitung pada aitem-aitem yang telah dianggap layak. Pengujian reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha Cronbach. Perhitungan ini dilakukan dengan komputer menggunakan program SPSS 25.0 for Windows.

Hasil uji reliabilitas pada skala iklim sekolah diperoleh nilai  $\alpha = 0,858$  yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Setelah menggugurkan aitem-aitem yang memiliki daya beda rendah dan melakukan analisis tahap kedua sehingga diperoleh nilai  $\alpha = 0,897$  yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Hasil uji reliabilitas awal pada skala perilaku *bullying* memperoleh nilai  $\alpha = 0,916$  yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Selanjutnya setelah aitem-aitem dengan daya beda rendah digugurkan dan dilakukan analisis tahap kedua, diperoleh nilai  $\alpha = 0,923$  yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

#### G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

##### 1. Teknik Pengelolaan data

Pengelolaan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan metode atau rumusan tertentu (Siregar, 2014). Teknik analisis data adalah cara

untuk menjawab rumusan masalah atau menguji penelitian. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengeditan data (*Editing*)

*Editing* adalah proses pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada data yang masuk belum tentu memenuhi persyaratan dan belum tentu dibutuhkan. *Editing* bertujuan untuk mengoreksi kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Namun, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengulang pengumpulan data atau dengan penyisipan data. Berikut hal-hal yang diperhatikan selama proses *editing*.

1. Pengambilan Sampel, perlu adanya pengecekan saat pengambilan sampel apakah sudah memenuhi kaidah-kaidah pengambilan sampel atau belum. Pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan dan penentuan jumlah sampel.

2. Kejelasan Data, pada tahap ini adalah mengoreksi apakah data yang telah masuk dapat dibaca dengan jelas, jika terdapat tulisan tangan atau singkatan yang tidak jelas perlu dilakukan verifikasi kepada pengumpulan data.

3. Kelengkapan Isian, pada tahap ini adalah tahap untuk melakukan pengecekan isian responden apakah kosong atau tidak, jika kosong maka ada dua kemungkinan yaitu memang tidak ada jawaban dan kemungkinan responden menolak untuk menjawab skala dari peneliti.

4. Keserasian Jawaban, pengecekan keserasian jawaban responden ini dilakukan untuk menghindari terjadinya jawaban responden yang bertentang.

b. *Coding* dan Transformasi Data

*Coding* adalah pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis dalam tabulasi. Seperti status, kode instrument penelitian.

c. Tabulasi Data

Tabulasi merupakan proses penempatan data (input) kedalam tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

## 2. **Analisi Data**

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Periantalo, Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi, 2016). Untuk menguji normalitas analisa data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* test dari SPSS. Batasan yang digunakan apabila  $p > 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika  $p < 0.05$  maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2011).

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, perlu dilakukan uji linearitas terhadap data yang di kumpulkan. Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikasi pada linearitas kurang dari 0.05 (Priyatno, 2011). Penguji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity* yang terdapat pada SPSS.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah uji hipotesis penelitian untuk melihat ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan negatif antara iklim sekolah dengan perilaku bullying pada siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga.

Untuk menguji hipotesis tersebut, teknik analisis data yang dapat digunakan adalah *korelasi* dari *Spearman* untuk data yang berdistribusi normal dan korelasi rho ( $\rho$ ) dari *Spearman* untuk data dengan distribusi tidak normal.

Menurut Periantalo (2016), koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila nilai  $p < 0,05$ . Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui bantuan komputer dengan menggunakan program *SPSS version 25.0 for Windows*.

$$K_y = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi variabel X dan Y
$\sum xy$	= jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
$\sum x$	= jumlah skor skala variabel X
$\sum y$	= jumlah skor skala variabel Y
N	= Banyak subjek

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dilakukan pada 12 kelas di SMA Negeri 1 Glumpang Tiga, tepatnya 4 kelas X, 4 kelas XI dan 4 kelas XII dengan jumlah sampel sebanyak 251 orang siswa yang tersebar dari kelas X hingga XII. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**

***Data Demografi Subjek Penelitian***

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	109	43,4%
		Perempuan	142	56,6%
<b>Jumlah</b>			<b>251</b>	<b>100</b>

Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 142 siswa (56,6%) lebih banyak dibandingkan jumlah sampel laki-laki yaitu 109 siswa (43,4%).

#### B. Analisis Data Penelitian

##### 1. Analisis Deskriptif

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum

berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala perilaku *bullying* berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adaah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
***Deskripsi Data Penelitian Perilaku Bullying***

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Perilaku <i>bullying</i>	156	39	97,5	19,5	112	39	67,6	18,3

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$ .

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.2 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 39, maksimal 156 dan nilai rerata 97,5, dan standar deviasi 19,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 39, maksimal 112,

nilai rerata 67,6 dan standar deviasi 18,3. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada perilaku *bullying*:

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < M - 1 \text{ SD} \\
 &= X < 67.6 - 1(18.3) \\
 &= X < 49.3 \\
 \text{Sedang} &= M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD} \\
 &= 67.6 - 1(18.3) \leq X < 67.6 + 1(18.3) \\
 &= 49.3 \leq X < 85.9 \\
 \text{Tinggi} &= M + 1 \text{ SD} \leq X \\
 &= 67.6 + 1(18.3) \leq X \\
 &= 85.9 \leq X
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- SD = Standar deviasi
- M = Mean (rata-rata)
- X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala perilaku *bullying* adalah sebagaimana tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3**  
**Kategorisasi Skala Perilaku Bullying**

Katagorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 49,3$	49	19,5%
Sedang	$49,3 \leq X < 85,9$	153	61,0%
Tinggi	$85,9 \leq X$	49	19,5%
<b>Jumlah</b>		<b>251</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi perilaku *bullying* pada tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga memiliki perilaku *bullying* dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 153 siswa (61,0%), sedangkan sisanya

masing-masing berada pada kategori rendah sebanyak 49 siswa (1,5%) dan tinggi sebanyak 49 siswa (19,5%).

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Data Penelitian Iklim Sekolah**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Iklim Sekolah	84	21	52,5	10,5	84	42	65,8	10,8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$ .

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.4 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, nilai rerata 52,5, dan standar deviasi 10,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 42, maksimal 84, nilai rerata 65,8 dan standar deviasi 10,8. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala iklim sekolah:

Rendah	= $X < M - 1 SD$ = $X < 65.8 - 1(10.8)$ = $X < 55$
Sedang	= $M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$ = $65.8 - 1(10.8) \leq X < 65.8 + 1(10.8)$ = $55 \leq X < 76.6$
Tinggi	= $M + 1 SD \leq X$ = $65.8 + 1(10.8) \leq X$ = $76.6 \leq X$

Keterangan:

SD	= Standar deviasi
M	= Mean (rata-rata)
X	= Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala perilaku *bullying* adalah sebagaimana tabel 4.5 berikut

**Tabel 4.5**  
**Kategorisasi Skala Iklim Sekolah**

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 55$	42	16,7%
Sedang	$55 \leq X < 76,6$	150	59,8%
Tinggi	$76,6 \leq X$	59	23,5%
<b>Jumlah</b>		<b>251</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi iklim sekolah padaa tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga menunjukkan persepsi mereka terhadap iklim sekolah dalam tingkatan sedang ke tinggi yaitu sebanyak 150 siswa (59,8%) berada di kategori sedang, sisanya berada pada kategori rendah 42 siswa (16,7%) dan pada kategori tinggi sebanyak 59 siswa (23,5%).

## 1. Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat perlu dilakukan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji prasyarat dilakukan dalam dua pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Uji ini menggunakan teknik *kolmogorov – smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikan  $p > 0,05$  maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikan  $p < 0,05$  maka dikatakan distribusi tidak normal (Priyatno, 2011). Berikut hasil uji normalitas sebaran pada penelitian.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Perilaku <i>bullying</i>	0.101	0.000
Iklm Sekolah	0.121	0.000

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 di atas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel perilaku *bullying* yaitu sebesar 0.000 artinya data perilaku *bullying* tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi untuk variabel iklim sekolah yaitu sebesar 0.000 artinya data variabel dukungan tidak berdistribusi secara normal. Maka hasil penelitian hanya terbatas pada sampel yang diteliti, tidak dapat di generalisasikan pada populasi.

### b. Uji Linieritas Hubungan

Setelah menggunakan uji normalitas, perlu dilakukan uji linearitas terhadap data yang di kumpulkan. Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak . Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan yaitu variable bebas dan variable terikat adalah jika  $p < 0,05$  maka hubungannya linier dan sebaliknya jika  $p > 0,05$  maka hubungannya tidak linier. Penguji linearitas dalam penelitian ini menggunakan test for linearity yang terdapat pada *SPSS version 25 for windows*..

**Tabel 4.7**  
***Uji Linieritas Hubungan***

<b>Variabel Penelitian</b>	<b><i>F Deviation from Linearity</i></b>	<b>P</b>
<b>Iklm Sekolah dengan Perilaku <i>Bullying</i></b>	0,912	0,626

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25.0*, diperoleh *deviation from linearity* = 0,912 dan  $p = 0,626$  Hal ini berarti kedua skala memiliki hubungan yang linear, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying*. Artinya data tersebut dapat digunakan untuk uji hipotesis

### c. Analisis Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah peneliti menggunakan uji hipotesis. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa apabila pada saat uji normalitas dilakukan, data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Sehingga pada

penelitian ini uji hipotesis dilakukan secara nonparametrik. Uji hipotesis secara *nonparametrik* yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis *korelasi rho ( $\rho$ )* dari *Spearman*. Metode ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara kedua variabel. Berikut hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan.

**Tabel 4.8**  
***Uji Hipotesis Data Penelitian***

Variabel	<i>Spearman Correlation</i>	p
Iklm Sekolah dengan Perilaku <i>Bullying</i>	-0,593	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r = -0,593$  dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying*. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin positif iklim sekolah maka semakin rendah perilaku *bullying* yang dialami oleh siswa, sebaliknya semakin negatif iklim sekolah maka semakin tinggi perilaku *bullying* yang dialami siswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya hipotesis penelitian diterima.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan iklim sekolah dengan perilaku *bullying* siswa di SMA Negeri 1 Glumpang Tiga. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying* (hipotesis diterima) dengan koefisien dengan taraf signifikansi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan sangat

signifikan ini menunjukkan bahwa semakin positif iklim sekolah maka semakin rendah perilaku *bullying*, sebaliknya semakin negatif iklim sekolah maka semakin tinggi pula perilaku *bullying* pada siswa di SMA Negeri 1 Glumpang Tiga.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa iklim sekolah dalam kategori sedang karena lingkungan sekolah yang baik kebanyakan siswa merasa nyaman. Semakin positif iklim sekolah yang diterima oleh siswa maka semakin baik perilaku siswa tersebut artinya siswa rendah dalam melakukan perilaku *bullying*.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Yulinar (2017) yang menyimpulkan bahwa iklim sekolah sangat berperan penting pada perilaku *bullying*. Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa iklim sekolah memiliki hubungan terhadap perilaku *bullying* pada siswa. Semakin positif iklim sekolah semakin rendah perilaku *bullying* pada siswa, begitupula sebaliknya, semakin negatif iklim sekolah semakin tinggi pula perilaku *bullying* pada siswa. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulinar (2017) menunjukkan hasil bahwa iklim sekolah menunjukkan kategori sangat tinggi dan perilaku *bullying* pada kategori rendah. Sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan akan persepsi siswa akan iklim sekolah, iklim sekolah dalam penelitian ini berada pada tingkatan sedang begitu juga dengan perilaku *bullying*. Individu yang mampu mempersepsikan iklim sekolah yang positif akan berpengaruh dapat menurunkan perilaku *bullying* tersebut. Individu dengan iklim sekolah yang negatif akan lebih mempunyai perilaku *bullying*.

Menurut Gage dan Larson (2014) menyebutkan bahwa Iklim sekolah sebagai keadaan sekolah yang aman atau positif; baik itu dari segi emosional

maupun fisik serta sekolah yang memiliki hubungan antara siswa, orang tua, dan guru. Iklim sekolah yang cenderung cuek pada perilaku siswa, akan mendapatkan celah agar terus berkembang dan mengarah terhadap tindak kekerasan yang bisa menyebar dan membudaya di sekolah. Salah satu akibat terjadinya *bullying* disekolah adalah iklim sekolah, dimana hal ini turut berperan dalam timbulnya *bullying*. Artinya sekolah yang memiliki iklim sekolah yang kurang kondusif atau diskriminatif dapat berpotensi untuk membuat perilaku *bullying* semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Astuti (2008), salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* adalah iklim sekolah yang tidak harmonis atau diskriminatif. Kualitas sekolah yang tidak kondusif dapat meningkatkan kemungkinan siswa menjadi depresi, merasa tidak nyaman, hingga memunculkan masalah emosional.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Ferrans dan Selman (2014) juga mengungkapkan hal serupa dimana persepsi siswa terhadap iklim sekolah mempengaruhi perilaku *bullying*. Contohnya, saat siswa merasa guru mereka tidak peduli akan kejadian *bullying* yang terjadi disekolah akan membuat pelaku menjadi tidak segan untuk terus melakukannya. Sedangkan siswa yang merasa guru mereka peduli akan kegiatan dan kehidupan mereka sehari-hari akan membangun hubungan yang positif dan mengurangi perilaku negatif, seperti *bullying*. Hubungan positif yang dijalin antara guru dan siswa dapat mengembangkan kesadaran terhadap siswa. Selain itu, bukan hanya hubungan yang terjadi antar guru dan siswa, termasuk hubungan antar siswa juga

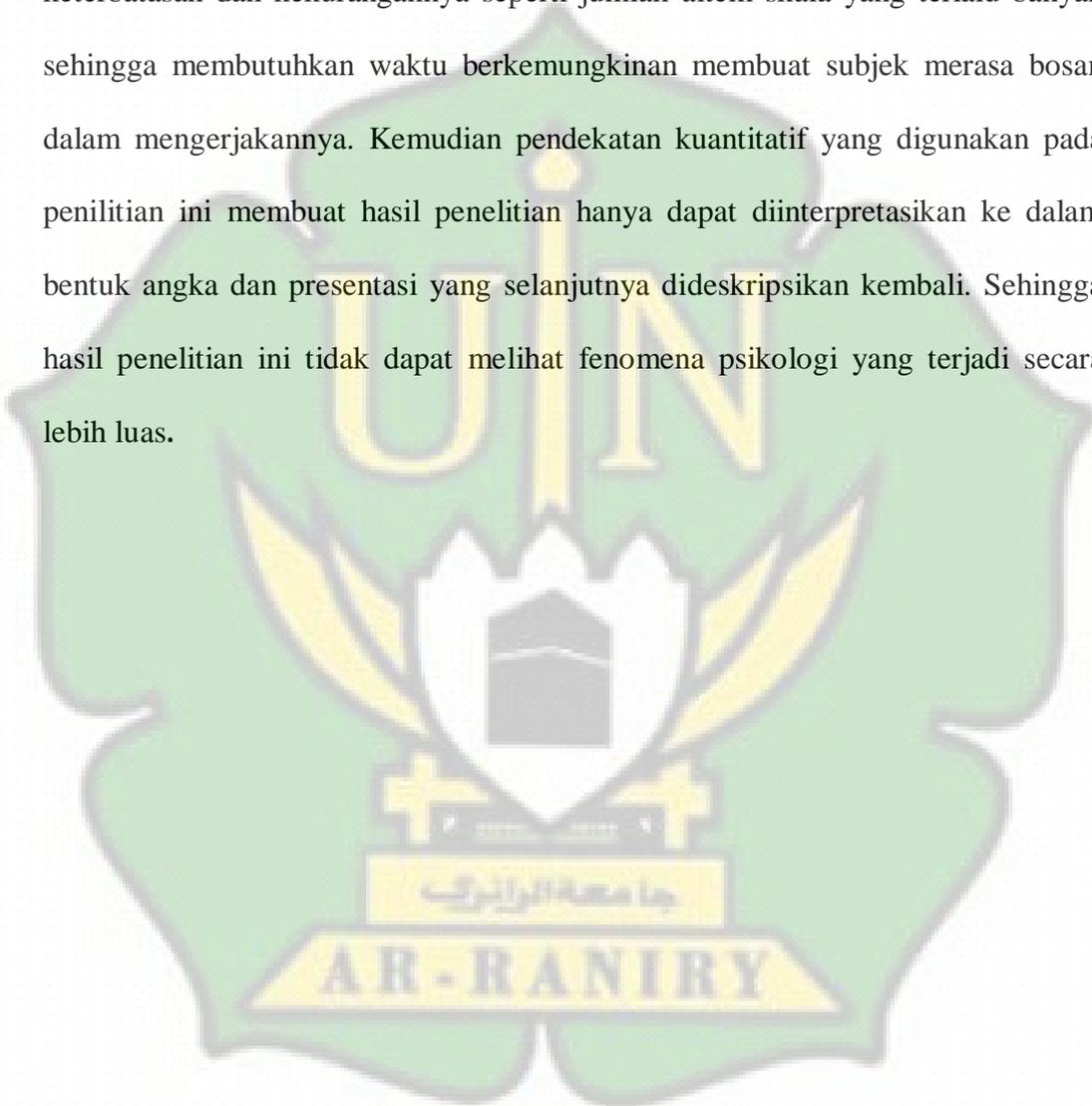
berpengaruh banyak terhadap perilaku *bullying* karena perilaku bisa sangat mudah ditiru apabila terdapat hubungan yang sangat dekat (Pinkus 2009).

Hubungan baik yang terjalin antar siswa dengan anggota sekolah menjadikan siswa merasa nyaman dan bahkan berani terbuka kepada guru (Fitriah, 2017). Keterbukaan yang terjadi memungkinkan siswa untuk melaporkan setiap ketidaknyamanan yang dialami. Hal ini berdampak baik bagi sekolah dan siswa, yaitu adanya umpan balik dari siswa terhadap keadaan sekolah, mengingat tidak semua kejadian disekolah bisa terpantau secara detail oleh pejabat sekolah. Penelitian dari Ferrans dan Selman (2014) juga mengkaji tentang bagaimana persepsi siswa tentang peraturan yang berlaku di sekolah mempengaruhi keputusan siswa saat dihadapkan dengan *bullying*. Persepsi yang negatif terhadap peraturan membuat mereka memutuskan untuk ikut dalam perilaku *bullying* karena mereka merasa bahwa perilaku tersebut tidak akan dilarang disekolah mereka. Sedangkan persepsi siswa yang positif terhadap sekolahnya akan menumbuhkan kepedulian siswa terhadap teman-temannya dan mereka akan membantu teman mereka yang menjadi korban *bullying*.

Hasil hitungan statistik menunjukkan mean empirik iklim sekolah tinggi nilainya daripada mean hipotetik, ini menunjukkan bahwa iklim sekolah tergolong positif sebaliknya. Mean empirik perilaku *bullying* rendah nilainya daripada mean hipotetik, menunjukkan bahwa perilaku *bullying* tergolong rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya korelasi negatif antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying* di SMA Negeri 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie, semakin positif iklim

sekolah maka semakin rendah perilaku bullying. Semakin negatif iklim sekolah maka semakin tinggi perilaku *bullying*.

Peneliti menyadari dalam pelaksanaan penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangannya seperti jumlah aitem skala yang terlalu banyak sehingga membutuhkan waktu berkemungkinan membuat subjek merasa bosan dalam mengerjakannya. Kemudian pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini membuat hasil penelitian hanya dapat diinterpretasikan ke dalam bentuk angka dan presentasi yang selanjutnya dideskripsikan kembali. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat melihat fenomena psikologi yang terjadi secara lebih luas.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi -0,593 dengan signifikan ( $p$ ) = 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara variabel iklim sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin positif iklim sekolah maka semakin rendah perilaku *bullying*, sebaliknya semakin negatif iklim sekolah maka semakin tinggi pula perilaku *bullying* pada siswa di SMA Negeri 1 Glumpang Tiga. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa:

##### 1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan siswa dapat membantu untuk menumbuhkan komunikasi dengan guru, antar siswa maupun pihak sekolah lainnya dengan tujuan untuk menciptakan iklim sekolah yang positif dengan bersikap baik terhadap seluruh siswa dan lebih terbuka terhadap segala permasalahan yang ada di sekolah kepada guru, baik permasalahan *bullying* maupun permasalahan lainnya.

## 2. Bagi tenaga pendidik

Penelitian ini diharapkan tenaga pendidik untuk lebih terbuka kepada siswa, karena kedekatan ini, akan membuat siswa responsif sehingga tidak terjadi kasus-kasus *bullying* serta hendak lebih tanggap terhadap perilaku *bullying* dalam bentuk yang kecil ataupun besar, maka persoalan-persoalan *bullying* bisa terselesaikan.

## 3. Bagi sekolah

Sekolah mampu menciptakan iklim sekolah yang positif dengan cara lebih tegas dalam memperhatikan dan menanggapi *bullying* yang terjadi disekolah, mampu menciptakan suasana yang saling menyanyangi antar pihak sekolah dengan para siswa serta mengadakan kegiatan yang bersifat positif yang bisa membuat hubungan antar siswa menjadi lebih erat dan baik.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam mengenai iklim sekolah dengan perilaku *bullying*. Selanjutnya, peneliti juga mengharapkan agar peneliti selanjutnya mengkaji dengan faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi perilaku *bullying* sehingga dapat memperdalam, memperjelas, dan memberikan temuan yang baru terkait dengan perilaku *bullying*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrit, T., Jonathan, C., Alessandro, H. D., & Shawn, A. G. (2012). School Climate Research Summary. *National School Climate Center*.
- Asmunda, A. (2022). Viral Santri Dianiaya Senior Di Pesantren, Polres Pidie Turun Tangan. Pidie: *Merdeka.Com*.
- Astuti, P. R. (2008). Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak. Jakarta: *PT. Grasindo*.
- Azwar, S. (2009). Metode Penelitian. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Azwar, S. (2016). Metode Penelitian. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). Teori Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: *Ar-Ruzz Media*.
- Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa . *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 143-146.
- Bungin, B. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: *Kencana*.
- Citrawati, J., & Noerhartati, E. (2021). Pendidikan Kewirausahaan Di Indonesia. Jawa Barat: *CV. Adanu Abimafa*.
- Cohen, J. (2009). School Climate: Research, Policy, Teacher Education And Practice. *Teacher Collage Record*. 111. 1, 180-213.
- Cohen, R. G. (1991). Organizational Behavior In Education. Universitas Michigan: *Prentice Hall*.
- Coloroso, B. (2003). *The Bully, The Bullied And The Bystander: From Preschool To High School-How Parents And Teachers Can Help Break The Cycle Of Violence*.

- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 51-55.
- Direktorat Sekolah Dasar, T. P. (2021). Stop Perundungan/Bullying Yuk! Jakarta: *Direktorat Sekolah Dasar*.
- Djaali. (2011). Psikologi Pendidikan. Jakarta: *PT. Bumi Aksara*.
- Efianingrum, A. (2015). Mengurai Akar Kekerasan (Bullying) Di Sekolah. *Jurnal Dinamika*.
- Faisal, & Simatupang, N. (2021). Bullying Oleh Anak Di Sekolah Dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmu Hukum*. 6.2.
- Febrina, U. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Double Major Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Skripsi. Banda Aceh: *Uin Ar-Raniry*.
- Fizriyani, W., & Muhammad, H. (2021, November Selasa). Jalani Double Degree, Mahasiswa Ini Jadi Wisudawan Terbaik. *Republika.Co.Id*.
- Gadzella, B. M., & Masten, W. G. (2005). An Analisis Of The Categories In The Student-Life Stress Inventory. *American Journal Of Psychological Research*, 1-4.
- Gage, N. A., Prykanowski, D. A., & Larson, A. (2014). School Climate And Bullying Victimization: A Latent Class Growth Model Analysis. *School Psychology Uarterly*, 256-271.
- Giyati, G., & Wardani, I. R. (2017). Ciri-Ciri Keepribadian Dan Kepatutan Sosial Sebagai Prediktor. 8. 1. *Analitika*, 10-24.
- Govaerts, S., & Grégoire, J. (2004). Stressfull Academic Situation: Study On Appraisal Variables In Adolescence. *Revue Europeenne De Psychologie Appliquee*, 261-271.
- Hadiyanto. (2016). Teori Pengembangan Iklim Kelas & Iklim Sekolah. Jakarta: *Kencana*.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). Statistika Pendidikan. Yogyakarta: *Deepulish*.

- Hanitis, P. M., Siswati, & Setyawan, I. (2017). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Sekolah Dengan Intensi Bullying Pada Siswa SD Islam X. *Jurnal Empati*. 4. 1, 134-141.
- Haryati, M. P. (2006). Self Efficacy Pada Mahasiswa Double Degree. Skripsi. Surabaya: *Universitas Airlangga*.
- Indria, I., Siregar, J., & Herawaty, Y. (2019). Hubungan Antara Kesabaran Dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Di Pekanbaru. *Jurnal An-Nafs*, 21-34.
- Karina, T. A., & Jannah, M. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Atlet Pelajar Di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol (8).
- Karuniawan, A., & Cahyani, I. (2013). Hubungan Antara Academic Stress Dengan Smartphone Addiction Pada Mahasiswa Pengguna Smartphone. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 2 (1), 16-21.
- King, L. A. (2014). Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif. Jakarta : *Salemba Humanika*.
- Kurnia, I. (2021). Bullying. Yogyakarta: *Istana Media*.
- Lakaev, N. (2009). Validation Of An Australian Academic Stress Questionnaire. *Australian Journal Of Guidance & Counselling*, 60-61.
- Lin, Y. M., & Chen, F. S. (2009). Academic Stres Inventory Of Student At Universities And Collages Of Technology. *World Transactions On Engineering And Technology Education*, (7(2)).
- Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Pandemi Covid-19. *Psikostudia Jurnal Psikologi*, 31-39.
- Macneil, A. J., Prater, D. L., & Busch, S. (2009). The Effects Of School Culture And Climate On Student Achievement. *International Journal Of Leadership In Education*. 12. 1.
- Magfirah, U., & Rachmawati. (2009). Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying. *Jurnal Ilmiah Psikologi Psikohumanika*. 2. 1.
- Masitah, & Minauli, I. (2017). Hubungan Kontrol Diri Dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Bullying . *Analitika*, 69-77.

- Monrad, M. D., Sarah, G., & Distefano, C. (2009). Hubungan Antara Iklim Sekolah Dan Kinerja Sekolah. *Carolina Selatan Pendidikan Kebijakan Pusat Di Universitas Of South Carolina*.
- Mulawarman, Rahmawati, A. I., & Arifuddin, I. (2020). Konseling Kelompok Pendekatan Realita Pilihan Dan Tanggung Jawab. Jakarta: *Kencana*.
- Mulya, H. A., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 296-302 Volume 5(2).
- Mulya, H. A., & Indrawati, I. E. (2016). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 297.
- Munir, T., Shafiq, S., Ahmmad, Z., & Khan, S. (2015). Impact Of Loneliness And Academic Stress On Psychological Well Being Among College Atudents. *Academic Research International* , 343.
- Novianti, I. (2008. Vol. 13. (2). Fenomena Kekerasan Di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 324-338.
- Nugroho, S., Akbar, S., & Vusvitasi, R. (2008). Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson (R), Spearman-Rho (P), Kendall-Tau(?), Gamma (G), Dan Somers, 4(2). *Gradien*, 372-381.
- Nurbiantari, D. (2019). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Sekolah Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMP X Yogyakarta. *Naskah Publikasi*.
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal*, 1-7.
- Olweus, D. (1993). Bullying At School: What We Know And What We Can Do Coonwall. *Blackwall Publishing*.
- Opit, H. V. (2010). Hubungan Antara Iklim Organisasi, Budaya Organisasi Dan Komunitas Interpersonal Dengan Kinerja Kepala SMA Kota Manado. *Universitas Negeri Jakarta*.
- P2TP2A, P. P. (2016). Jenis-Jenis Kekerasan Anak Di Aceh Dari Tahun 2013-2015. *Laporan Data Tidak Dipublikasi. Aceh: P2TP2A*.

- Periantalo, J. (2016). Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi. Yogyakarta : *Pustaka Pelajar*.
- Periantalo, J. (2016). Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Pragholapati, A., Suparto, T. A., Puspita, A. P., & Sulastri, A. (2021). Indonesian Adaptation Of The Student-Life Stress Inventory: Psychometric Properties And Factor Structure. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 36-47 Vol (12).
- Priyatno, A. (2011). *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien Dan Akurat*. Jakarta: *Buku Seru*.
- Purwita, H. F. (2013). Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Iklim Sekolah Dengan School Enggament Di SMK IPIEMS Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*. 2. 1.
- Putra, R. M. (2018). Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Bullying.
- Rachamawati, L. A. (2017). Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Siswa SMP 2 Sepuluh Nopember Semarang. *UNISSULA*.
- Rahayu, L. S. (2021). KPAI: Angka Kekerasan Pada Anak Januari-April 2019 Masih Tinggi. <https://Newsdetik.Com>.
- Russell, A., Dolnicar, S., & Ayoub, M. (2007). Double Degrees: Double The Trouble Or Twice The Return? *University Of Wollongong: Research Online*, 1-28.
- Santoso, S. (2017). Statistik Multivariat Dengan SPSS. Jakarta : *Elex Media Komputindo*.
- Sapitri, W. A. (2020). Cegah Dan Stop Bullying Sejak Dini. *Spasi Media*.
- Sari, A. K., Munir, A., & Hasanuddin, H. (2022). Hubungan Harga Diri Dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Bullying Di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittyhadiyah Medan. *Journal Of Education, Humaniora And Social Science (JEHSS)*. 4. 4.
- Sari, V. M. (2015). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying (Pada Siswa SDN 181 Pekanbaru). *Skripsi*.

- Sejiwa. (2006). *Bullying: Masalah Tersembunyi Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia*.  
[Http://Www.Sejiwa.Org/En/Index.Php?Option=Com\\_Content&Tas=1](http://www.sejiwa.org/en/index.php?option=com_content&tas=1)  
 (Online). Diakses Tanggal 14 Juni 2022.
- SEJIWA. (2008). *Bullying*. Jakarta: Grasindo.
- Sinaga, D. (2017, April Senin). Manis Pahitnya Kuliah Dua Jurusan . *CNN Indonesia*
- Siregar. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penulisan Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi. 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiarto, S. (2020). Studi Tentang Iklim Sekolah Di Kabupaten Luwu. *Journal Of Islamic Education Management*. 5. 2, 137-146.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhartono, & Indramawan, A. (2021). *Grub Investigation (Konsep Dan Implementasi Dalam Pembelajaran*. Lamongan: *Academia Publication*.
- Sumar, W. T. (2018). *Strategi Pemimpin Dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal (BUDAYA HUYULA) Berlandaskan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV. Budi Utama .
- Syuhut, M. H. (2020). Hubungan Antara Harga Diri Dan Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying.
- Voight, A. V., & Nixon, C. (2011). The Relationship Between School Climate And Key Educational Outcomes For Urban Middle School Students. *Journal AERA Annual Conference*.
- Wade, Tavis, & Garry. (2016). *Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Wardana, D. S. (2013). Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 98-109.

- Wijaya, A. A., & Widiasavitri, P. N. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Remaja Awal Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 261-269.
- Wulandari, W. A., Nellitawati, Rusdinal, & Santoso, Y. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal Of Educational Administration And Leadership*, 201-207.
- Yamin, A., Shalahuddin, I., & Somantri, I. (2018). Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa-Siswi SPN 2 Tarogong Kidul Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2. 4.
- Yusuf, N. M., & Yusuf, J. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik. *Psyche 165 Journal*, 235-239.
- Zadugisti, E. (2014). Problem-Based Learning (Konsep Ideal Model Pembelajaran Untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Dan Motivasi Berprestasi. *Jurnal Edukasi Islamiska.*, Vol.8, No.2.
- Zain, A. Q. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMA "X" Di Sleman. *Jurnal At-Taujih*. Vol. 4.
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Budiart, M. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian PPM*. 2. 6, 129-389.

### Skala Penelitian Iklim Sekolah

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Menurut saya lingkungan sekolah saya sangat bersih dan rapi sehingga saya merasa nyaman				
2	Saya merasa aturan-aturan sekolah terlalu ketat				
3	Saya merasa ruang perpustakaan sekolah adalah tempat yang aman bagi siswa untuk belajar				
4	Menurut saya siswa disekolah saya memberi salam kepada setiap guru yang dijumpai				
5	Menurut saya fasilitas di sekolah kurang memadai				
6	Saya menyukai cara teman-teman saya memperlakukan saya				
7	Saya merasa nyaman dengan aturan-aturan sekolah				
8	Saya menyapa siapa saja yang berpapasan dengan saya di kantin				
9	Menurut saya hubungan antara siswa dengan guru di sekolah cukup akrab				
10	Para siswa menggunakan meja didalam kelas untuk mencoret				
11	Menurut saya siswa dikelas suka membolos saat proses pembelajaran sedang berlangsung				
12	Menurut saya hubungan siswa dengan siswa lainnya di kelas lain cukup akrab				
13	Saya merasa senang menjadi salah satu siswa di sekolah ini				
14	Hubungan antar satu siswa dengan siswa lainnya bisa dibilang tidak ramah				
15	Saya merasa para siswa tidak mau peduli dengan siswa lainnya				
16	Guru-guru disekolah saya kompeten dalam mengajar				
17	Jika ada salah satu siswa membuang sampah tidak pada tempatnya, siswa lainya tidak peduli termasuk saya				
18	Guru disekolah saya sangat peduli akan kebutuhan siswa saat berada didalam ruangan kelas				
19	Menurut saya siswa di sekolah saya bersikap ramah kepada siswa lainnya				
20	Saya tidak merasa sedih jika ada orang yang menghina sekolah saya				
21	Saya tidak menunjukkan rasa hormat saat berpapasan dengan guru				
22	Saya mengajak untuk mengobrol bareng dengan siswa baru				
23	Ketika guru bertanya akan materi yang diberikan sebelumnya kepada siswa, siswa memilih untuk diam dan tidak mempedulikannya				
24	Guru dan siswa saling memberikan senyuman saat berpaspasan				
25	Menurut saya guru di sekolah ini sangat peduli terhadap masalah yang dihadapi para siswa				
26	Saya merasa siswa yang bermasalah sering membuat keributan didalam kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung				

### Skala Perilaku *Bullying*

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya terbiasa memanggil teman saya dengan sebutan tertentu (gendut, kurus, pendek, jerawat, botak, hitam, jelek, bodoh dll)				
2	Saya memanggil teman saya sesuai dengan nama aslinya				
3	Saya memanggil teman saya yang pemalu dengan sebutan nama orang tuanya				
4	Entah kenapa saya suka mencela fisik teman saya				
5	Saya selalu menuduh teman sebangku mengambil barang saya				
6	Saya tidak pernah mencela teman saya dengan sebutan bodoh atau sejenisnya				
7	Saya sangat suka mengkritik penampilan teman saya di depan umum sehingga ia malu				
8	Saya sangat senang mencela teman saya apapun itu sehingga membuat dia sedih				
9	Saya menghina seseorang dengan kata miskin dan bodoh				
10	Saya tidak menghina seseorang dengan latar belakang nya				
11	Saya menanyakan hal yang bersifat seksual kepada teman lawan jenis yang pendiam dan memaksa untuk menjawab pertanyaan tersebut				
12	Saya tidak bersiul kepada teman lawan jenis ketika sedang berpapasan				
13	Saya tidak menyebarkan gossip buruk tentang teman saya walaupun saya tidak menyukainya				
14	Saya tidak meninju teman yang memiliki badan lebih kecil atau lebih besar dari saya				
15	Saya menggigit teman saya ketika saya sedang kesal dengan sesuatu hal				
16	Saya menyerang tanpa sebab anak lugu dan polos dengan cara mencekiknya				
17	Saya mengganggu teman saya yang saya anggap pengecut dengan cara memiting/mengapit kepalanya				
18	Saya akan memukul teman yang tidak mau mendengar perkataan saya				
19	Saya memberitahukan penampilan yang baik kepada teman				
20	Saya meninju teman yang memiliki badan lebih kecil dari saya				
21	Saya senang mengganggu teman saya dengan menendang bangkunya				

22	Saya mencekik teman ketika ia tidak mau menuruti kemauan saya				
23	Ketika saya marah saya memilih diam dari pada menyikutnya				
24	Saya mengganggu teman saya yang terlihat mudah cemas dengan cara menggigitnya karena sudah merusak pemandangan saya				
25	Saya mengganggu teman saya yang saya anggap bodoh dengan cara mencakar tangan/bagian tubuh lainnya sehingga ia kesakitan				
26	Saya meludahi wajah teman yang saya anggap omong kosong				
27	Saya tidak mencakar teman hanya untuk melampiaskan amarah saya				
28	Saya memilih menghindar untuk memukul teman ketika saya sedang marah				
29	Saya menyikut pinggang teman ketika saya kesal dengan sifatnya yang berlebih-lebihkan				
30	Saya menghancurkan benda milik teman saya				
31	Saya merespon sapaan teman saya ketika berpapasan				
32	Semarah apapun saya tidak meludahi teman saya walaupun saya kesal kepadanya				
33	Saya akan mengajak teman saya untuk menjauhi teman yang tidak saya suka				
34	Saya peduli dengan seluruh siswa disekolah tanpa melihat status latar belakang				
35	Saya mengajak siapa saja untuk satu kelompok dengan saya				
36	Saya mengabaikan teman yang berpenampilan aneh				
37	Saya menjaga barang milik teman saya				
38	Saya tidak mengucilkan teman saya hanya karena dia memiliki kekurangan				
39	Saya sengaja menghindari berteman dengan golongan yang rendah				
40	Saya sengaja mengucilkan teman karena berasal dari golongan tertentu				

**Tabulasi Skala Penelitian Iklim Sekolah**

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Skor Total
4	3	2	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	1	4	2	3	4	2	3	77
4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94
2	3	2	2	4	2	1	2	1	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	4	4	2	3	4	4	1	68
4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	92
3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	77
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	74
4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	64
3	4	2	2	4	3	4	2	3	4	1	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	84
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	63
4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	1	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	87
3	3	4	1	2	1	2	4	2	3	2	2	2	2	1	4	4	2	2	4	4	3	4	2	1	4	68
4	1	4	4	2	4	1	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	87
3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	79
4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	65
4	1	4	2	2	2	3	3	4	4	1	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	77
2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	1	4	1	3	3	4	2	67
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	95
2	1	2	2	1	1	1	1	4	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	4	4	1	3	2	2	1	55
2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	1	2	4	4	1	66
4	3	4	2	3	2	2	2	2	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	79
4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	93
4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	89
4	1	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	1	4	4	1	3	1	4	4	4	4	72
2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	4	3	1	3	1	2	4	56
2	3	4	1	3	2	1	3	1	3	2	3	3	1	1	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	65
2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	3	3	3	1	75
4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92
3	4	1	1	3	1	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	4	1	4	3	2	3	64
4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	90
4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	85
4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	83
4	1	4	4	3	4	3	2	2	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	84
2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	3	2	71
2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	1	74

2	4	2	2	4	2	1	3	2	3	4	2	1	3	2	2	1	3	3	4	3	2	2	2	2	1	<b>62</b>
4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	<b>90</b>
3	4	4	2	3	2	2	1	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	4	3	2	<b>71</b>
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	<b>63</b>
4	3	4	2	1	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	<b>83</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>101</b>
2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	<b>64</b>
3	2	2	2	4	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	4	3	4	1	1	<b>69</b>
2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	2	2	3	<b>64</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>94</b>
4	3	4	2	4	2	2	2	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	<b>85</b>
2	3	4	2	3	2	2	1	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	<b>77</b>
4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	<b>76</b>
3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	<b>70</b>
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>96</b>
4	3	2	3	2	1	4	4	2	4	2	2	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	2	1	2	3	<b>69</b>
3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	<b>62</b>
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	1	<b>69</b>
3	3	2	3	2	3	3	4	4	1	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	<b>72</b>
3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	<b>81</b>
4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	<b>86</b>
4	1	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	<b>86</b>
3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	2	2	1	4	2	3	3	1	<b>65</b>
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	1	3	2	4	3	4	3	3	4	<b>81</b>
3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	1	2	4	2	4	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	<b>74</b>
4	1	3	4	3	3	4	1	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	<b>80</b>
4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	<b>84</b>
4	1	4	4	2	4	4	4	2	1	4	3	3	1	1	4	2	3	3	2	2	3	2	4	4	1	<b>72</b>
4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	<b>73</b>
3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	4	3	2	1	2	2	<b>68</b>
4	1	3	3	2	1	2	4	4	4	1	1	2	1	3	4	1	2	2	2	1	2	2	3	4	3	<b>62</b>
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	<b>89</b>
4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>93</b>
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	2	4	3	4	4	1	4	4	4	<b>88</b>
4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	<b>74</b>
4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	<b>87</b>
2	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	3	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	<b>75</b>
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	<b>59</b>
2	2	4	4	2	1	2	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	<b>81</b>
4	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	2	3	3	1	1	3	4	<b>68</b>

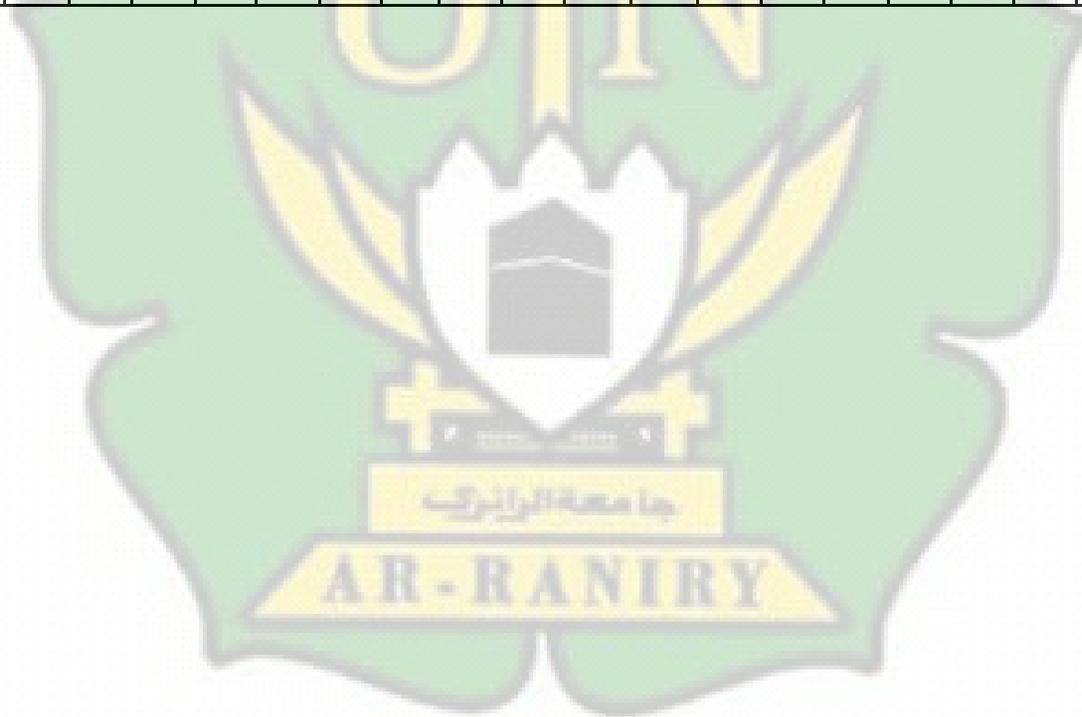
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	<b>92</b>	
2	1	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	4	3	2	3	<b>75</b>
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>95</b>
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	<b>65</b>
4	1	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	1	4	3	3	3	3	4	2	1	2	<b>76</b>
3	2	4	2	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	1	4	1	4	3	2	<b>72</b>
2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	1	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	<b>77</b>
4	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	<b>67</b>
3	1	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	<b>74</b>
4	1	3	2	1	2	2	1	3	1	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	<b>60</b>
4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	<b>88</b>
3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	<b>88</b>
3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	<b>66</b>
4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	1	4	4	4	3	4	1	3	4	1	4	2	1	3	1	4	<b>73</b>
3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	<b>74</b>
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	<b>77</b>
3	1	2	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	1	3	<b>73</b>
2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	<b>69</b>
2	4	4	4	4	1	2	1	2	4	1	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	<b>76</b>
4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	<b>78</b>
3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	<b>91</b>
4	3	4	2	1	2	2	2	2	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	<b>74</b>
4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	<b>91</b>
4	1	4	2	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	1	4	2	4	3	3	1	<b>70</b>
4	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	2	3	<b>76</b>
3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	<b>84</b>
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	<b>62</b>
3	3	4	2	3	1	2	3	2	4	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	<b>70</b>
4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	1	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	<b>74</b>
3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	<b>62</b>
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	<b>83</b>
2	1	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	<b>69</b>
2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	<b>87</b>
2	3	1	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	<b>73</b>
4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	<b>88</b>
4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	<b>87</b>
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	<b>94</b>
2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	<b>74</b>
3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	1	<b>77</b>
4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>76</b>

4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98		
4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	74		
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	97		
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	62	
3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	69	
3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	63	
2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	77
4	2	2	1	1	3	2	1	4	2	2	1	4	2	3	1	1	3	2	4	1	3	3	1	4	2	59	
2	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	72	
2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	4	4	1	4	3	2	1	69	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	1	4	1	4	3	1	1	4	1	4	4	1	78
3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	82	
4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	81	
3	1	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	83	
4	1	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4	78	
4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	84	
2	3	2	3	4	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	54	
4	1	4	3	3	4	2	3	3	1	4	2	2	3	3	3	1	2	4	2	2	4	2	3	2	1	68	
4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	1	77	
2	2	4	4	1	2	2	2	3	1	4	2	1	3	3	2	4	2	2	2	4	4	1	4	2	2	65	
2	4	3	4	3	2	2	2	2	4	1	2	2	4	4	3	3	2	2	1	4	2	3	3	2	4	70	
2	1	4	3	4	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	2	2	2	3	2	71	
4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	1	4	2	4	4	1	1	4	2	4	4	1	75	
3	1	1	4	1	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	80	
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	72	
4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	89	
3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	77	
3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	2	2	4	3	1	74	
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	93	
1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	60	
3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	84	
2	3	2	1	3	2	2	3	3	1	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	2	1	64	
2	1	1	2	2	4	1	4	4	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	1	59	
2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	90	
4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	1	4	2	4	4	3	1	73	
4	1	3	2	3	4	2	2	1	1	3	2	2	3	1	4	2	4	4	2	2	2	1	3	1	1	60	
4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	93	
3	2	2	4	1	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	2	3	1	4	4	3	4	3	2	74	
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	92	
2	3	2	1	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	3	3	1	66	

3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	2	2	75
2	1	4	4	3	2	1	3	1	3	2	2	4	3	2	2	3	1	3	4	2	4	4	4	1	4	69
2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	58
3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	73
3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	73
4	1	2	4	3	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	86
2	1	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	4	2	2	4	2	72
4	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	80
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	92
2	3	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	1	2	3	4	4	2	4	2	2	3	67
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	1	3	2	4	3	3	80
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	65
2	1	3	2	2	3	1	3	2	4	1	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	2	4	2	1	4	65
4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	93
4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	4	4	4	3	3	2	1	2	4	4	3	4	79
3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	70
2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	4	1	4	2	3	69
4	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	1	2	1	3	68
2	4	1	3	3	1	2	2	2	4	1	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	63
3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	90
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	84
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	62
4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	78
3	3	4	4	3	2	2	3	3	1	1	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	1	2	4	4	4	75
3	3	4	4	3	2	2	3	3	1	1	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	1	2	4	4	4	75
3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	88
4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	93
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	79
4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	93
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	91
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	94
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	92
4	2	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	87
4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	88
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	94
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	94
4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	92



4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	91
4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	74
4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	89
4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	91
4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	2	89
4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	89
1	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	86
4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	1	87
4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	89
4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	86
4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	89
4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	1	87
4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	83
4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	1	85
4	1	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	2	85



### Tabulasi Skala Penelitian Perilaku Bullying

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Y 34	Y 35	Y 36	Y 37	Y 38	Y 39	Y 40	Skor Total
1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	4	4	1	1	4	2	1	1	3	1	3	4	1	1	81
1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	2	4	1	1	1	74
3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	4	3	4	2	2	3	3	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	97
1	1	1	1	2	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	65
2	2	2	2	1	3	1	1	1	4	1	4	1	3	4	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	2	4	1	1	73
1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	4	3	1	4	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	66
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	70
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	97
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	2	4	1	1	66
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	97
1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	3	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	4	4	1	1	3	1	4	4	1	1	82
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	57
1	3	2	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	4	2	1	1	4	1	2	4	1	1	81
1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	4	1	1	72
1	4	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	59	
2	2	2	2	2	3	1	1	1	4	2	1	2	1	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	4	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	1	74
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	2	2	1	4	3	1	1	1	1	1	4	1	3	77
1	2	1	1	1	3	2	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	54
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	4	3	1	3	4	2	1	66
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	50
4	3	1	2	2	4	4	3	1	1	1	1	4	4	4	2	4	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	4	3	4	2	4	1	1	1	89	
4	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	4	3	4	3	1	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	4	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	4	1	1	86
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	55
1	3	1	2	2	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	4	4	1	2	2	1	4	1	1	1	82
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	63
2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	98
3	2	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	3	89
3	3	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	4	4	2	2	2	2	1	3	3	1	3	4	1	1	84
1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	2	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	64
1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	3	1	3	2	1	1	71
1	1	2	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	72
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	58
2	2	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68
1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	2	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	66
3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	90

3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	1	4	2	4	2	1	2	2	1	1	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	<b>95</b>						
4	1	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	<b>114</b>					
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	<b>58</b>			
1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	<b>58</b>				
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	<b>99</b>					
2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>55</b>				
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>52</b>				
2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	4	3	4	1	2	2	3	1	1	1	3	2	1	1	4	3	1	1	2	2	1	3	2	2	3	4	1	1	<b>84</b>				
4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	1	4	2	2	2	4	1	2	4	4	2	3	4	3	1	1	4	2	2	1	2	4	4	4	1	1	4	4	<b>114</b>				
2	3	2	2	1	4	1	1	1	3	1	4	3	4	4	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	4	3	1	2	4	3	1	3	3	2	3	4	1	2	<b>88</b>				
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	3	4	1	1	<b>69</b>
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	<b>57</b>	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	4	3	4	3	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	3	3	1	3	4	1	1	<b>81</b>				
3	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	<b>74</b>		
2	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	4	4	1	2	<b>88</b>				
1	1	1	1	1	4	3	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	<b>66</b>
4	1	4	4	1	3	2	2	3	4	1	4	4	4	4	1	1	2	2	1	1	3	2	2	3	1	4	1	1	4	1	1	4	3	4	3	1	4	3	1	<b>99</b>				
2	3	2	1	1	3	2	2	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	2	2	1	3	1	1	1	4	4	3	1	3	3	1	3	3	2	3	4	1	1	<b>89</b>				
3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	4	2	4	2	2	3	3	1	1	4	1	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	<b>90</b>			
2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	<b>103</b>				
1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	4	1	1	<b>77</b>			
1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	4	4	1	2	2	3	2	4	1	2	<b>82</b>				
2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	4	4	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	<b>62</b>				
3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	<b>105</b>				
2	3	1	1	2	3	2	2	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	4	4	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	<b>81</b>				
2	2	3	1	1	4	1	1	1	3	1	4	4	3	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	1	<b>78</b>				
4	2	2	4	4	2	3	2	1	2	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	2	1	4	2	1	1	4	1	1	<b>100</b>
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	3	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	<b>66</b>
3	2	3	3	1	4	3	1	1	3	1	4	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	<b>94</b>			
1	1	1	3	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	3	3	2	2	4	4	1	2	3	2	1	4	1	1	3	4	<b>90</b>				
3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	<b>83</b>			
4	1	4	4	3	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	2	4	1	1	4	4	<b>109</b>				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>43</b>	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	<b>64</b>	
4	2	3	2	2	3	1	1	4	2	3	4	1	1	4	1	2	2	3	4	3	2	2	2	2	1	1	4	3	2	3	3	4	3	1	2	1	3	1	<b>93</b>					
2	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	<b>89</b>	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	<b>62</b>
4	2	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	1	2	2	3	3	4	1	3	3	4	1	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	4	4	1	4	3	2	3	<b>111</b>				
1	4	1	1	1	4	1	1	1	3	1	4	4	4	4	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	<b>90</b>	
2	3	3	1	1	4	1	1	1	4	1	3	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	<b>78</b>				

3	3	1	1	1	4	2	1	1	3	1	3	3	4	4	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	3	4	1	1	3	4	1	4	1	3	2	4	1	1	<b>84</b>	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>58</b>	
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	4	4	4	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	4	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	1	<b>72</b>
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>47</b>	
1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	3	4	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	2	1	4	4	1	4	4	1	1	<b>79</b>	
3	1	4	2	1	3	1	1	1	4	2	3	4	3	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	1	1	4	4	2	3	3	3	1	3	2	1	3	4	1	1	<b>93</b>	
2	2	3	4	3	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	2	1	1	4	1	1	1	4	1	2	2	3	3	2	2	3	4	1	4	4	1	3	3	2	2	<b>99</b>	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	1	2	1	1	1	<b>61</b>	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	4	1	1	<b>75</b>	
2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	3	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	<b>59</b>
4	2	2	1	1	2	3	3	4	1	3	3	3	1	1	2	1	3	4	4	3	1	3	3	4	4	2	2	3	4	1	2	3	1	3	3	4	4	2	2	<b>102</b>	
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>45</b>	
1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	<b>54</b>
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	<b>50</b>	
2	3	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4	1	2	1	4	1	1	1	4	4	1	1	3	3	1	4	1	1	1	4	1	1	<b>86</b>	
2	2	1	2	1	3	1	2	1	4	1	4	3	4	4	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	4	1	2	1	4	1	1	<b>76</b>	
1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	<b>58</b>
2	2	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	<b>63</b>	
2	3	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	<b>75</b>
1	3	1	1	2	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1	1	4	4	1	1	2	2	2	4	1	1	<b>81</b>	
2	2	2	1	3	4	2	1	1	4	1	3	3	3	4	1	1	3	3	2	1	1	3	2	1	1	4	3	1	1	2	2	1	3	3	1	2	4	1	1	<b>84</b>	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	<b>49</b>
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	3	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	4	1	1	3	3	1	2	3	1	2	4	1	1	<b>78</b>	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>52</b>	
1	2	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	<b>66</b>	
1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	4	4	1	2	2	1	4	4	1	1	<b>82</b>	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	2	4	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	4	1	1	<b>69</b>	
1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	2	1	4	1	2	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	<b>93</b>	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>49</b>	
1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	3	3	4	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	4	3	3	2	1	1	<b>77</b>	
4	3	1	2	4	1	1	1	1	4	1	3	1	3	3	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	<b>71</b>	
1	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	4	2	2	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	<b>66</b>	
2	3	1	1	2	3	2	1	1	4	1	4	3	3	4	1	1	2	3	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	4	1	1	<b>83</b>	
1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	<b>66</b>
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	<b>68</b>
3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	<b>60</b>	
1	1	1	1	2	4	1	1	1	4	1	3	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1	2	4	2	4	1	1	<b>79</b>	
1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	2	2	1	3	3	1	2	4	1	1	<b>75</b>	
2	3	1	1	1	3	1	2	1	4	1	3	4	4	2	1	1	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	4	4	1	3	3	1	1	4	2	1	<b>82</b>	
1	2	1	1	1	2	2	1	1	4	1	4	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	4	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	4	1	<b>70</b>	

1	3	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	2	4	4	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	4	3	1	4	4	1	2	3	2	1	<b>80</b>			
1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	4	3	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	4	3	2	2	4	1	1	<b>72</b>			
1	2	2	1	2	3	2	2	1	4	1	4	4	4	4	2	1	1	4	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	<b>95</b>			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>64</b>			
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	<b>98</b>			
2	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	2	2	<b>89</b>			
2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	<b>107</b>			
2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	3	2	1	1	<b>59</b>		
4	3	1	4	1	2	2	1	1	1	3	1	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	2	1	2	2	3	3	3	<b>108</b>			
2	4	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	<b>99</b>		
2	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	2	1	1	<b>60</b>	
4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	3	4	1	1	4	1	1	3	1	1	4	4	<b>106</b>			
3	3	2	1	2	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	<b>69</b>		
2	3	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	3	3	1	4	2	1	2	4	1	1	<b>83</b>			
2	3	1	1	1	4	1	1	1	3	3	3	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	2	1	4	4	2	2	2	1	3	4	1	2	<b>86</b>			
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	4	1	1	<b>75</b>		
2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	3	4	4	3	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	4	3	1	2	1	1	1	2	2	2	3	4	1	1	<b>75</b>			
2	3	1	1	1	4	1	1	1	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	1	1	1	3	1	1	1	4	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	4	1	1	<b>89</b>			
2	2	2	2	4	1	2	1	1	1	4	1	2	2	3	3	2	2	4	1	4	3	3	2	2	4	1	3	3	4	1	1	4	1	1	2	2	2	4	3	<b>92</b>			
2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	<b>57</b>			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>47</b>			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	1	1	1	<b>53</b>		
1	2	1	1	3	4	1	2	1	1	1	4	4	3	4	1	1	1	4	2	2	2	1	1	1	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	<b>78</b>		
4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	2	3	1	4	4	1	1	4	1	1	3	2	1	4	4	<b>107</b>			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>50</b>		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>55</b>		
1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>64</b>		
1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	<b>58</b>		
2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	1	<b>58</b>			
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>46</b>		
2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	<b>94</b>			
2	2	1	1	1	4	2	1	1	3	2	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	<b>73</b>			
3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	<b>102</b>			
4	3	4	2	4	3	3	1	1	4	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	4	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	<b>87</b>	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>51</b>		
2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	<b>61</b>		
3	3	4	3	4	2	1	3	2	2	4	2	4	2	1	2	1	4	2	1	4	3	1	4	3	2	4	2	2	1	3	1	3	3	4	3	2	1	2	2	<b>100</b>			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	<b>54</b>			
3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	<b>53</b>	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	<b>69</b>



1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	57								
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	57							
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	53								
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	58								
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	58								
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	58								
1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	91							
1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50								
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	2	1	1	1	57							
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	58							
3	4	3	4	3	2	4	2	2	1	1	4	2	1	2	4	2	1	4	2	3	4	1	4	2	2	1	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	103				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55						
1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1	61				
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	59				
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46					
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	3	4	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	4	1	2	2	1	1	64	
2	3	3	1	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	2	1	2	1	3	3	1	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	100				
2	1	1	1	1	3	2	1	2	4	1	1	1	1	4	1	2	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1	68					
2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	68				
1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	2	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	63			
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	97	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	74			
2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	70				
1	1	1	1	1	4	1	1	2	4	1	4	3	4	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	1	70			
2	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	72			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46				
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	97	
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	97
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	55		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49		
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46		
1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	67		
1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	91	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	45		
2	2	2	2	2	4	2	2	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	2	2	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	79		
2	2	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	90	
2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	2	2	4	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	75		
2	1	2	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	4	1	1	74			
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	97
2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	66	



## Uji Daya Beda Aitem Iklim Sekolah

### Reabilitas Iklim Sekolah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.858	.865	26

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.036	2.112	3.422	1.311	1.621	.077	26

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75.6614	115.249	.587	.527	.848
VAR00002	76.4104	123.987	.064	.280	.865
VAR00003	75.7171	116.316	.469	.389	.851
VAR00004	75.7849	114.010	.593	.553	.847
VAR00005	75.9880	120.956	.280	.372	.856
VAR00006	75.9602	116.014	.458	.395	.851
VAR00007	75.9203	111.362	.673	.646	.844
VAR00008	76.0040	115.364	.510	.477	.849
VAR00009	75.7888	115.031	.588	.545	.847
VAR00010	76.0677	123.335	.106	.610	.863
VAR00011	76.8327	131.388	-.251	.608	.873
VAR00012	75.9363	114.140	.619	.631	.846

VAR00013	75.5578	114.048	.667	.546	.845
VAR00014	75.8884	120.300	.334	.484	.855
VAR00015	75.8606	119.856	.321	.487	.855
VAR00016	75.6653	116.448	.530	.486	.849
VAR00017	76.0359	120.307	.262	.352	.857
VAR00018	75.7530	114.931	.567	.587	.848
VAR00019	75.7888	113.679	.695	.658	.845
VAR00020	76.0677	123.135	.116	.297	.862
VAR00021	75.5219	119.795	.295	.368	.856
VAR00022	75.9163	114.085	.555	.559	.848
VAR00023	75.9203	118.858	.344	.487	.855
VAR00024	75.5896	114.899	.638	.589	.846
VAR00025	75.7291	114.038	.596	.603	.847
VAR00026	76.2390	121.295	.185	.510	.861

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
78.9442	126.693	11.25579	26

Reabilitas Iklim Sekolah Setelah Gugur

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.897	.898	21

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.135	2.908	3.422	.514	1.177	.023	21

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62.5578	105.080	.623	.500	.890
VAR00002	62.6135	105.942	.510	.353	.893
VAR00003	62.6813	103.690	.637	.530	.889
VAR00004	62.8845	112.303	.212	.309	.900
VAR00005	62.8566	105.707	.494	.388	.893
VAR00006	62.8167	101.382	.703	.629	.887
VAR00007	62.9004	104.818	.562	.462	.891
VAR00008	62.6853	104.633	.638	.530	.889
VAR00009	62.8327	103.444	.686	.612	.888
VAR00010	62.4542	104.241	.685	.538	.888
VAR00011	62.7849	111.618	.266	.436	.898
VAR00012	62.7570	111.257	.255	.464	.899
VAR00013	62.5618	105.911	.585	.470	.891
VAR00014	62.9323	111.799	.196	.277	.901
VAR00015	62.6494	104.413	.621	.572	.890
VAR00016	62.6853	103.465	.739	.643	.887
VAR00017	62.4183	110.916	.248	.341	.900
VAR00018	62.8127	103.777	.596	.547	.890
VAR00019	62.8167	110.742	.259	.381	.900
VAR00020	62.4861	104.651	.682	.578	.889

VAR00021	62.6255	103.771	.638	.588	.889
----------	---------	---------	------	------	------

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65.8406	116.663	10.80104	21

### Reabilitas Perilaku Bullying

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.916	.931	40

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	1.782	1.255	3.653	2.398	2.911	.338	40

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69.6016	301.385	.563	.	.913
VAR00002	69.4701	300.018	.560	.	.913
VAR00003	69.8526	304.206	.533	.	.913
VAR00004	69.9442	302.677	.627	.	.912
VAR00005	69.9402	305.528	.520	.	.913
VAR00006	68.6175	304.797	.303	.	.916
VAR00007	69.8685	304.323	.534	.	.913

VAR00008	69.9801	305.076	.577	.	.913
VAR00009	70.0239	305.295	.569	.	.913
VAR00010	68.8446	299.452	.394	.	.915
VAR00011	69.9641	304.731	.531	.	.913
VAR00012	68.5896	299.987	.392	.	.915
VAR00013	68.7410	298.137	.434	.	.915
VAR00014	68.6534	299.211	.401	.	.915
VAR00015	67.6295	335.298	-.628	.	.923
VAR00016	70.0279	304.979	.607	.	.913
VAR00017	70.0040	305.468	.589	.	.913
VAR00018	69.9203	302.266	.644	.	.912
VAR00019	68.9761	305.647	.333	.	.915
VAR00020	70.0279	307.627	.484	.	.914
VAR00021	69.8247	302.833	.546	.	.913
VAR00022	70.0080	304.064	.606	.	.913
VAR00023	69.1713	302.967	.403	.	.915
VAR00024	69.9801	303.660	.632	.	.913
VAR00025	70.0120	303.740	.645	.	.912
VAR00026	70.0080	304.096	.600	.	.913
VAR00027	68.7251	298.128	.423	.	.915
VAR00028	69.0239	300.279	.421	.	.915
VAR00029	69.8406	304.807	.506	.	.913
VAR00030	69.7610	306.663	.445	.	.914
VAR00031	69.3785	299.988	.502	.	.913
VAR00032	69.4024	300.785	.493	.	.913
VAR00033	69.9562	306.098	.513	.	.914
VAR00034	69.3347	299.888	.488	.	.913

VAR00035	69.2430	302.193	.437	.	.914
VAR00036	69.7291	311.582	.253	.	.916
VAR00037	69.0040	307.732	.316	.	.915
VAR00038	68.9363	297.788	.443	.	.914
VAR00039	70.0159	305.664	.590	.	.913
VAR00040	70.0000	304.512	.613	.	.913

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71.2829	319.196	17.86605	40

### Reabilitas Perilaku Bullying Setelah Gugur

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.940	39

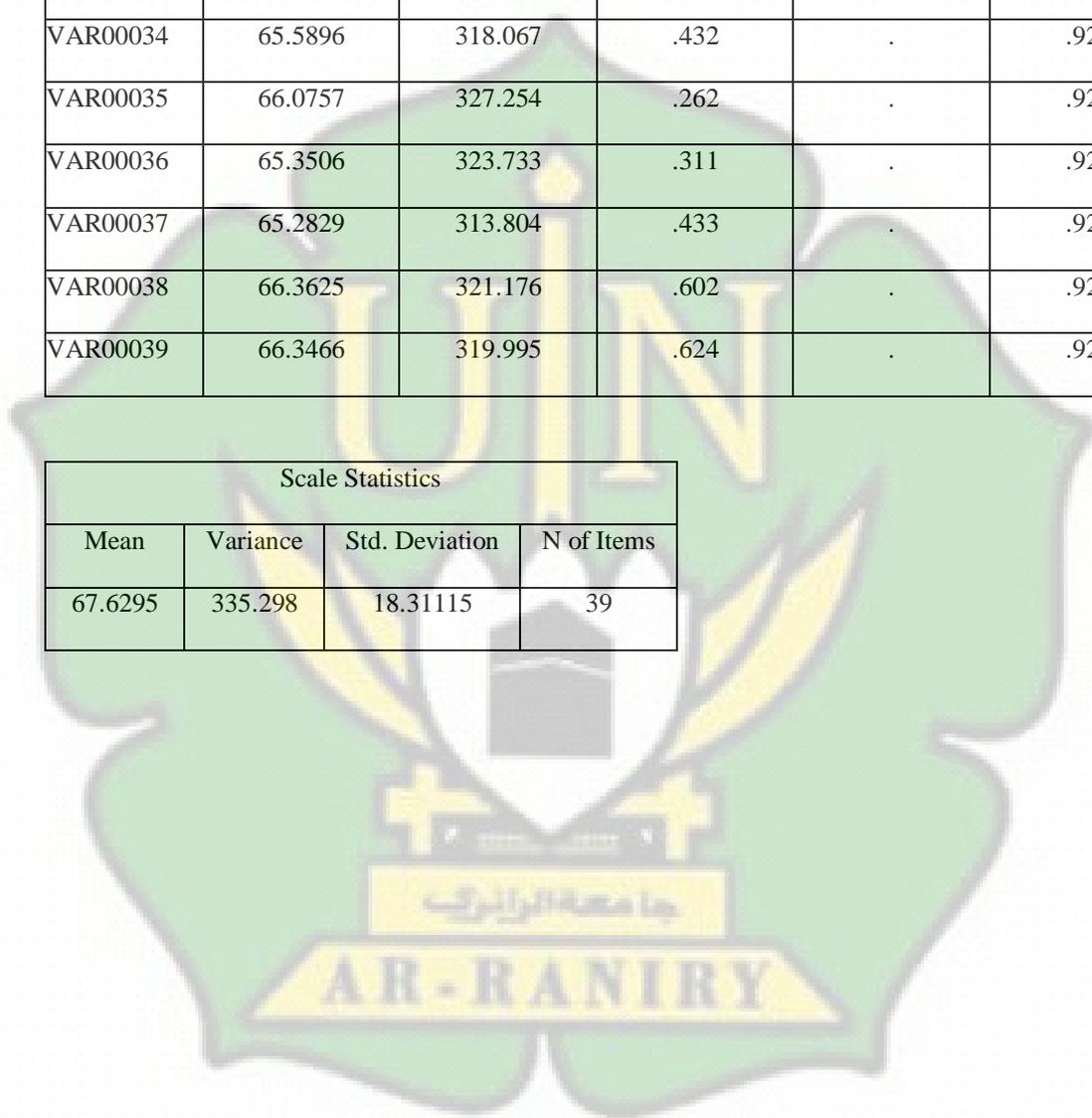
Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	1.734	1.255	2.693	1.438	2.146	.252	39

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.9482	316.705	.574	.	.920
VAR00002	65.8167	315.798	.555	.	.921

VAR00003	66.1992	319.680	.543	.	.921
VAR00004	66.2908	318.071	.639	.	.920
VAR00005	66.2869	321.037	.531	.	.921
VAR00006	64.9641	321.043	.292	.	.924
VAR00007	66.2151	319.714	.547	.	.921
VAR00008	66.3267	320.501	.590	.	.921
VAR00009	66.3705	320.706	.584	.	.921
VAR00010	65.1912	315.619	.382	.	.923
VAR00011	66.3108	320.151	.544	.	.921
VAR00012	64.9363	316.100	.382	.	.923
VAR00013	65.0876	314.288	.422	.	.923
VAR00014	65.0000	315.392	.389	.	.923
VAR00015	66.3745	320.403	.622	.	.921
VAR00016	66.3506	320.949	.601	.	.921
VAR00017	66.2669	317.532	.660	.	.920
VAR00018	65.3227	321.747	.325	.	.923
VAR00019	66.3745	323.179	.495	.	.922
VAR00020	66.1713	318.087	.561	.	.921
VAR00021	66.3546	319.470	.620	.	.921
VAR00022	65.5179	319.059	.393	.	.923
VAR00023	66.3267	318.981	.649	.	.920
VAR00024	66.3586	319.103	.660	.	.920
VAR00025	66.3546	319.454	.615	.	.921
VAR00026	65.0717	314.203	.412	.	.923
VAR00027	65.3705	316.250	.414	.	.923
VAR00028	66.1873	320.185	.520	.	.921
VAR00029	66.1076	322.128	.458	.	.922

VAR00030	65.7251	315.912	.494	.	.921
VAR00031	65.7490	316.765	.484	.	.921
VAR00032	66.3028	321.612	.524	.	.921
VAR00033	65.6813	315.794	.481	.	.921
VAR00034	65.5896	318.067	.432	.	.922
VAR00035	66.0757	327.254	.262	.	.923
VAR00036	65.3506	323.733	.311	.	.923
VAR00037	65.2829	313.804	.433	.	.922
VAR00038	66.3625	321.176	.602	.	.921
VAR00039	66.3466	319.995	.624	.	.921

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
67.6295	335.298	18.31115	39



## Data Emperik

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perilaku Bullying	251	67.6295	18.31115	39.00	112.00
Iklm Sekolah	251	65.8406	10.80104	42.00	84.00

## Kategorisasi Skala Iklm Sekolah

Iklm Sekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	42	16.7	16.7	16.7
	2.00	150	59.8	59.8	76.5
	3.00	59	23.5	23.5	100.0
	Total	251	100.0	100.0	

## Kategorisasi Skala Perilaku Bullying

Perilaku Bullying					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	49	19.5	19.6	19.6
	2.00	153	61.0	60.8	80.4
	3.00	49	19.5	19.6	100.0
	Total	251	100.0	100.0	
Missing	System	0	.4		
Total		251	100.0		

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Perilaku Bullying	Iklim Sekolah
N		251	251
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	67.6295	65.8406
	Std. Deviation	18.31115	10.80104
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.121
	Positive	.101	.054
	Negative	-.065	-.121
Test Statistic		.101	.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

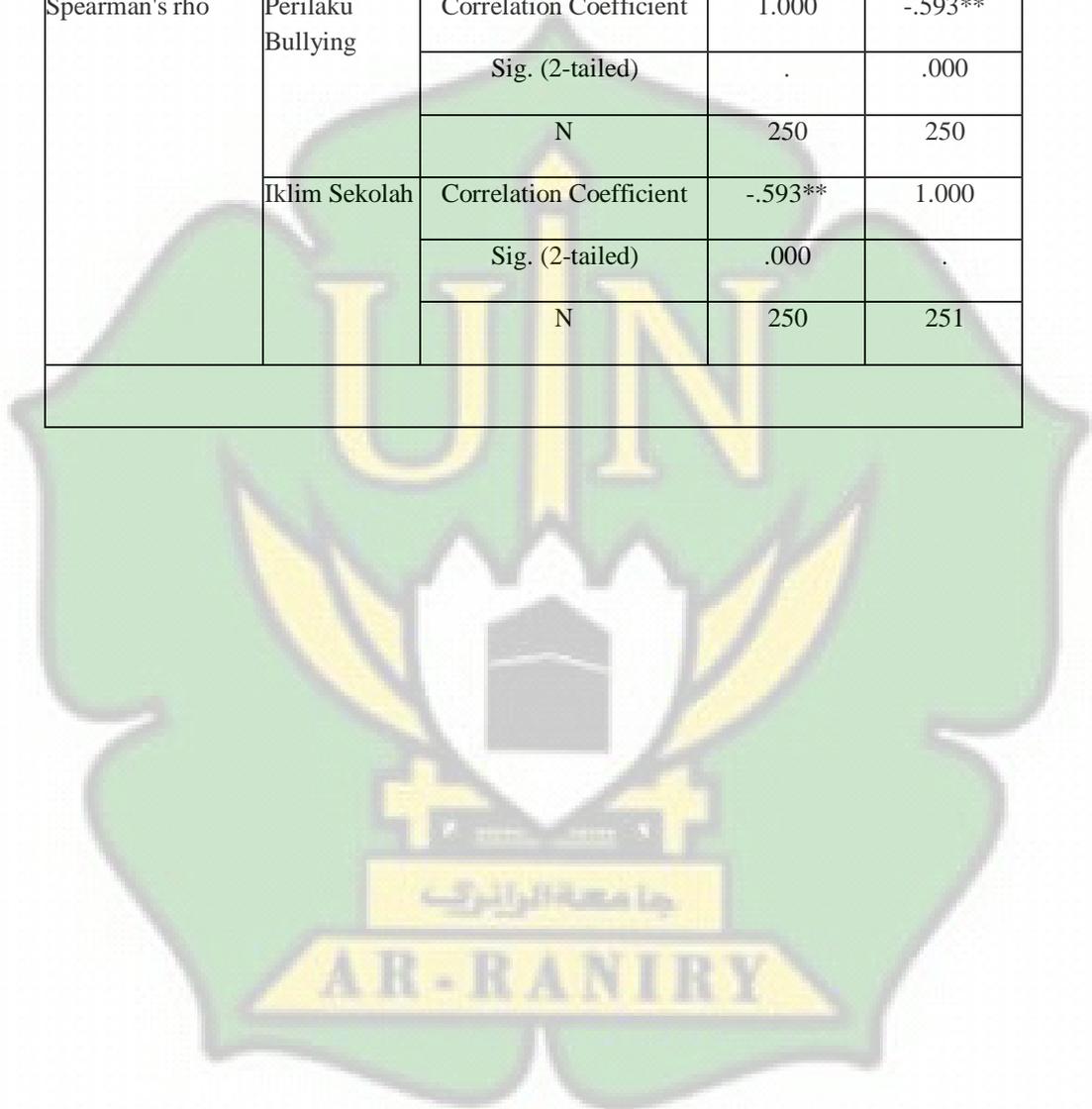
### Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Bullying * Iklim Sekolah	Between Groups	(Combined)	38237.215	42	910.410	4.154	.000
		Linearity	30038.450	1	30038.450	137.056	.000
		Deviation from Linearity	8198.765	41	199.970	.912	.626
	Within Groups		45587.327	208	219.170		
	Total		83824.542	250			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Bullying * Iklim Sekolah	-.599	.358	.675	.456

## Uji Hipotesis

Correlations				
			Perilaku Bullying	Iklm Sekolah
Spearman's rho	Perilaku Bullying	Correlation Coefficient	1.000	-.593**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	250	250
	Iklm Sekolah	Correlation Coefficient	-.593**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	250	251





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs: www. ar-raniry.ac.id E-Mail : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1891/Un.08/Psi/PP.00.9/11/2022  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

30 November 2022

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Glumpang Tiga

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Cut Nurmaryithah Antsha / 180901109  
Jurusan : Psikologi  
Alamat sekarang : Kayee Lee, Lambaro, Aceh Besar

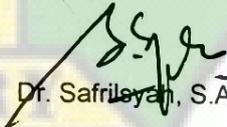
Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Hubungan antara Iklim Sekolah dengan Perilaku Bullying pada Siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie**".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

  
Dr. Safrilayan, S.Ag., M.Si



PEMERINTAH ACEH  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 GLUMPANG TIGA**

Jln. Banda Aceh – Medan KM. 129,8 Kabupaten Pidie ☎ 0653-821425  
email : [smn1glumpangtiga@gmail.com](mailto:smn1glumpangtiga@gmail.com) – Kode Pos: 24183



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/ 280 /2022

Sehubungan dengan Surat Pimpinan Fakultas Psikologi UIN AR-RANIRY Banda Aceh nomor : B-1891/Un.08/Psi/PP.00.9/11/2022 tanggal 30 November 2022 Tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

Kepala SMAN 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **CUT NURMASYITAH ANTASHA**  
N I M : 180901109  
Jurusan : **PSIKOLOGI**

Benar nama tersebut di atas telah mengadakan Penelitian pada SMAN 1 Glumpang Tiga pada tanggal 01s/d 02 Desember 2022 untuk Penyusunan Skripsi yang berjudul :

***“ Hubungan antara iklim Sekolah dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMAN 1 GLUMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE “***

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Glumpang Minyeuk, 06 Desember 2022  
Kepala Sekolah,



**MARZUKI, S.Pd**

**NIP. 19641231 198803 1 032**